

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM  
PEMBELAJARAN AI-QUR'AN DI TPA ALI ADAM COPER JETIS  
PONOROGO  
SKRIPSI**



Oleh:

**TSANIA CANDRA KIRANA**

NIM. 201190283

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
P O N O R O G O  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

**Kirana, Tsania Candra.** 2023. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I.

**Kata Kunci:** Metode Tilawati, Kemampuan Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran metode tilawati memiliki tujuan untuk dapat memberantas buta huruf dan juga menjadikan para peserta didik yang faham dan cinta pada al-Qur'an, tidak hanya itu saja pendidikan al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diajarkan kepada seluruh umat manusia dimuka bumi ini tanpa terkecuali. Namun bisa kita lihat pada zaman sekarang ini bahwasannya tingkat kemampuan membaca al-Qur'an pada generasi muda saat ini bisa dikatakan minim sekali, padahal generasi muda adalah generasi penerus bangsa kedepannya, maka hal ini lah yang membuat para orang tua harus mengajarkan anak-anaknya dengan belajar al-Qur'an melalui metode tilawati di Ali Adam Coper. karena dengan mereka ikut serta dalam proses pembelajaran mereka bisa membaca al-Qur'an dengan kualitas yang baik yang sesuai dengan makhorijul khurufnya dan juga berdasarkan ketentuan tajwid. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di TPA Ali Adam bahwasannya para peserta didik dapat belajar membaca al-Qur'an dengan kualitas yang baik.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni : 1) Untuk memaparkan bagaimana implementasi dampak metode tilawati terhadap proses pembelajaran al-Qur'an di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo. 2) Untuk memaparkan bagaimana implementasi dampak kualitas guru terhadap kualitas bacaan al-Qur'an santri di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo 3). Untuk memaparkan bagaimana evaluasi pembelajaran metode tilawati di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo

Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif yang mana dalam penelitian ini peneliti akan memahai fenomena apa yang sedang dialami, sedangkan pada pencarian datanya berupa wawancara-wawancara dari beberapa guru dan para siswa yang ada di TPA Ali Adam Coper. Observasi, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya: Proses pembelajaran menggunakan metode tilawati di Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo dimulai pada jam 3 yang di berikan waktu kurang lebih selama 75 menit, mulai dari pembuka hingga penutup yang manfaatnya yakni untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an. Dari terjadinya proses pembelajaran tilawati ini memiliki dampak yang terjadi pada guru terhadap pembelajaran metode tilawati, yakni menambah semangat para guru serta meningkatkan kualitas mengajarnya untuk pembelajaran selanjutnya, selain itu dampak yang terjadi dengan adanya pembelajaran metode tilawati bagi para peserta didik yakni, mereka bisa memiliki kualitas bacaan

yang baik dengan dibuktikannya kelancaran membaca al-Qur'an para peserta didik yang memiliki kualitas yang baik dalam kelancaran membaca yang sesuai dengan bacaan tajwidnya, baik fasohahnya maupun ketartilannya. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran metode tilawati di Madrasah Ali Adam. Dilakukan pada waktu setelah PTS yakni 6 bulan sekali, yang isinya membahas mengenai proses belajar dan mengevaluasi kenaikan kelas tilawati bagi para peserta didik.



## Lembar Persetujuan Ujian



### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Tsania Candra Kirana  
NIM : 201190283  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Ali Adam Ceper Jetis Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I  
NIP. 197306252003121002

Ponorogo, 10 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I  
NIP. 197306252003121002

PONOROGO

## Lembar Pengesahan



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara:

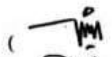


Nama : Tsania Candra Kirana  
NIM : 201190283  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di  
Penelitian TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo  
Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 18 April 2023  
Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada:  
Hari : Senin  
Tanggal : 08 Mei 2023

Ponorogo, 08 Mei 2023  
Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Muir, I.C., M.Ag.  
NIP-196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A. (  )  
Penguji I : Dr. Umar Sidiq, M.Ag. (  )  
Penguji II : Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I. (  )

## Surat Persetujuan Publikasi

### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tsania Candra Kirana  
NIM : 201190283  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di  
TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang dapat diakses di [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id) adapun isi dari keseluruhan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya penulis

Demikian pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 17 Mei 2023

Penulis



Tsania Candra Kirana

201190283

## Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsania Candra Kirana  
NIM : 201190283  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA  
Ali Adam Coper Jetis Ponorogo

dengan ini, menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 10 Maret 2023  
Yang Membuat Pernyataan

  
Tsania Candra Kirana

PONOROGO

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	1
<b>ABSTRAK</b> .....	1
Lembar Pesetujuan Ujian.....	3
Lembar Pengesahan .....	4
Surat Persetujuan Publikasi .....	5
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	6
<b>DAFTAR ISI</b> .....	7
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	8
Latar Belakang Masalah .....	8
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	15
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	15
B. Deskripsi Data .....	29
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan juga merupakan suatu cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga untuk tempat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik lebih matang lagi dan juga lebih baik lagi. Dalam mengembangkan potensinya para peserta didik juga harus patuh dan taat terhadap apa saja yang diajarkan oleh pendidik selagi itu tidak menyimpang dari ajaran islam. membahas mengenai pendidikan pendidikan anak pada usia yang masih dini juga harus dibekali dengan berbagai pembiasaan-pembiasaan yang baik yang mana agar nantinya pembiasaan kegiatan itu akan tertanam pada diri para individu.<sup>1</sup>

Selain itu Pendidikan juga merupakan suatu proses transfer ilmu antara guru dan para peserta didik dengan tujuan, menghilangkan kebodohan. Membahas mengenai pendidikan agama islam bisa kita ketahui bahwasannya Pendidikan agama islam merupakan suatu system yang membahas mengenai komponen-komponen ajaran islam yang ideal dan juga menjadikan umat islam menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari masa kemasa. Bisa kita ketahui bahwasannya pendidikan agama islam juga merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi pendidikan zaman sekarang yang mana pendidikan pada saat

---

<sup>1</sup> Kadek Mei Antariani, *Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 3 (2021): 467.

ini sangat bebas dan jika tidak didampingi dengan ajaran pendidikan agama islam dikhawatirkan para generasi zaman sekarang terjerumus ke dalam lubang hitam yang sangat menyesatkan. Pendidikan ajaran agama islam harus didasarkan pada al-Qur'an dan hadist. Dalam lembaga pendidikan agama islam pendidikan al-Qur'an sangatlah penting yang mana pendidikan al-Qur'an akan menjadikan petunjuk bagi para peserta didik untuk lebih taat dan patuh terhadap agama Allah.<sup>2</sup>

Pendidikan non formal sangatlah berperan besar terhadap dunia pendidikan yang mana pendidikan non formal sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia pada zaman sekarang yang akan berdampak pada masa yang akan datang, pendidikan non formal ini juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial nantinya karena pendidikan non formal kita diajarkan untuk membina para warga untuk belajar dan juga mengembangkan dirinya, yang mana tadinya tidak memiliki pengetahuan, maka dengan adanya pendidikan non formal dapat membantu menemukan potensi diri dari peserta didik. Dengan adanya pendidikan non formal berupa pendidikan al-Qur'an metode tilawati diharapkan agar nantinya para peserta didik dapat belajar al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan diharapkan para peserta didik secara aktif bisa lebih meningkatkan kekuatannya dalam hal spiritual keagamaannya, serta bisa lebih mengendalikan dirinya untuk selalu berbuat kebaikan dan meningkatkan akhlak yang terpuji sehingga nantinya akan menjadikan bangsa

---

<sup>2</sup> Dadan Suryana, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Media Transformasi Pengetahuan, 2013), 1-3

dan negara ini menjadi lebih baik lagi. Namun bisa di ketahui bahwasannya menjadikan generasi penerus bangsa menjadikan orang yang berakhlak terpuji juga memerlukan usaha yang sangat ekstra, dimana para guru harus bisa memahami berbagai karakter para peserta didik di Ali Adam Coper. Maka dari itu kualitas para pengajar juga harus diperhatikan karena ini sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh para peserta didik.<sup>3</sup>

Metode mengajar yakni suatu teknik penyampaian yang mana akan dijadikan bahan ajar bagi guru untuk mentransferkan ilmunya kepada para peserta didik dengan mudah dan bertujuan agar para peserta didik lebih cepat menangkap pelajaran yang telah diajarkan oleh para guru dengan mudah dan berhasil difahami para peserta didik dengan sangat baik.<sup>4</sup>

Metode tilawati bisa dimaknai cara yang digunakan oleh pendidik dalam rangka mentransferkan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan al-Qur'an dengan metode tertentu yang telah disepakati oleh pihak metode tilawati. Bisa kita ketahui bahwasannya pembelajaran al-Qur'an metode tilawati ini metode belajar membaca kitab suci al-Qur'an yang menggunakan nada tilawah yang mana nada tersebut bersamaan dengan pendekatan klasikal dan juga ketepatan

---

<sup>3</sup> Sani Susanti, *Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Nonformal Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia*, Jurnal Handayani 1, 2014, no. 2: 9–19.

<sup>4</sup> Mahyuddin Barni, *Pendidikan Dalam Perspektif Alquran (Mifth)*. (Yogyakarta: Pustaka Prisma Grafika, 2011).

dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, melalui proses baca dan juga simak.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah suatu kecakapan yang sangat luar biasa bagi para peserta didik, karena pendidikan al-Qur'an akan menjadi pedoman hidup bagi para peserta didik nantinya. Selain itu pendidikan al-Qur'an juga harus diamalkan dan dihayati yang mana kitab Allah ini akan menjadi penolong kita di yaumul qiyamah nantinya. Oleh karena itu kecakapan, dalam membaca al-Qur'an harus kita tingkatkan lagi kualitasnya agar kita semakin yakin dan tidak tergoyahkan dalam hal pendidikan agama islam. selain peningkatan dalam hal kualitas membacanya kita harus meningkatkan pendidikan al-Qur'an dalam hal kualitas dan kelancaran membacanya dengan baik dan benar yang sesuai dengan bacaan tajwidnya, dan juga makharijul hurufnya, untuk meningkatkan kualitas membaca dari para peserta didik juga membutuhkan suport sistem dari orang tua, karena tanpa adanya dukungan dari orang tua, akan membuat kualitas para peserta didik menjadi turun, selain belajar di madrasah para pesera didik harus mempratekkan atau mempelajarinya kembali dirumah agar pembelajaran yang telah diajarkan

---

<sup>5</sup> Ainna Amalia, *Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur, Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 1, 2015, no. 2: 295–308.

oleh guru TPA tetap berjalan dengan baik dan tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti lupa.<sup>6</sup>

Pendidikan al-Qur'an harus ditanamkan sejak sedini mungkin kepada anak-anak pada zaman sekarang, karena pendidikan al-Qur'an merupakan penyelamat bagi dunia dan akhiratnya. Selain itu pendidikan al-Qur'an harus ditekankan kepada para peserta didik dan dilatih sejak sedini mungkin untuk bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah sebelum belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan makhorijul hurufnya.

Menurut Salahuddin menyatakan bahwa Taman Pendidikan al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mengajarkan baca dan tulis al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, serta menanamkan akhlaqul karimah yang terkandung dalam al-Qur'an karim. Maka dengan adanya taman pendidikan al-Qur'an di Ali Adam Coper ini mampu membantu mengubah karakter para peserta didik untuk bisa lebih baik lagi dari masa ke masa, sebagai generasi muda yang faham dan patuh terhadap ajaran agama islam. Sehingga nantinya para peserta didik dengan adanya pendidikan al-Qur'an di Ali Adam Coper ini bisa menjadikan para peserta didik lebih dekat dan juga cinta al-Qur'an.

Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan semua peserta didik di Ali Adam juga dikategorikan sebagai peserta didik yang penurut dan patuh, oleh

---

<sup>6</sup> Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, 2020, 143–68.

karena itu, sebagai guru haruslah berusaha membuat pelajaran dikelas menjadi lebih enjoy dan bisa membuat para peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dimana bisa kita ketahui pada saat ini kita telah berada ditengah gempuran media sosial yang canggih di zaman sekarang ini. Jika para peserta didik tidak dibekali ilmu sejak sedini mungkin dengan pendidikan yang berbasis keagamaan, maka akan sangat dikhawatirkan jika para peserta didik akan menjadi seseorang yang mudah terprofokasi oleh oknum yang mengatas namakan islam yang berlandaskan al-Qur'an yang mana tujuannya orang yang memprofokasi tersebut ingin memecah belah kesatuan dan persatuan ajaran islam.<sup>7</sup>

Pendidikan al-Qur'an di Ali Adam Coper ini telah berdiri kurang lebih 8 tahun silam lamanya, dan pendidikan metode tilawati ini memiliki sistem pengelolaan yang setiap tahunnya memiliki kualitas yang baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya guru yang mengajar di Ali Adam Coper yang telah terseleksi dan terpilih menjadi guru. Selain itu pendidikan taman al-Qur'an disana juga guru-gurunya mengajarkan prinsip-prinsip yang telah disepakati oleh metode tilawati di Ali Adam Coper. Selain itu pendidikan di Ali Adam juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai mulai dari kelengkapan buku, kelengkapan alat peraga, maka dengan ini pendidikan al-Qur'an metode tilawati disana dapat berjalan dengan lancar yang sesuai dengan keinginan para

---

<sup>7</sup> Putri Liana and Sahri, *Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot*, *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2 (2020): 164–81.

peserta didik dan guru yakni menciptakan suasana pendidikan yang sejuk dan juga menyenangkan. Dengan hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji bagaimana proses pendidikan al-Qur'an metode tilawati dengan mengangkat judul **“Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo.”**



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

Sebagai langkah awal dan suatu penelitian maka kita sebagai seorang peneliti harus lebih dalam lagi dalam memahami latar belakang yang kita buat dalam suatu penelitian. Baik itu sejarah maupun budaya yang ada disuatu tempat penelitian dan juga kondisi geografis dari tempat penelitian harus kita fahami betul sebelum lanjut kelangkah selanjutnya. Berikut ini adalah suatu gambaran umum mengenai madrasah diniyah yang mana pendidikan Al-Qur'annya menggunakan metode tilawati di Ali Adam Coper, Jetis , Ponorogo.

##### **1. Sejarah Berdirinya TPA Ali Adam**

Madrasah Diniyah Takmiliah Ali Adam didirikan pada tahun 1986 akan tetapi keberadaannya baru diakui oleh kementerian agama pada tanggal 30 Juni 2005. Nama Madrasah Diniyah Ali Adam diambil dari kata “Ali yang berasal dari keluarga dan “Adam” yang artinya Mbah Adam yakni seorang pendakwah, sesepuh atau tokoh masyarakat pada saat itu di Dukuh Coper Desa Banaran. Sebelum diakui oleh kementerian agama, pada saat itu kegiatan pembelajaran diniyah dilakukan pada malam hari yakni setelah sholat Maghrib sampai dengan pukul 20.30 WIB. Saat itu proses belajar mengajar hanya terdiri dari dua kelas, yaitu Madrasah Diniyah kelas 1 dan



kelas 2 yang terletak di Masjid Ali Adam sebelah utara jalan yang sekarang menjadi Madrasah Diniyah Takmiliah Ali Adam.<sup>8</sup>

Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya santri para ustadz dan ustadzah mengadakan rapat untuk mengubah jadwal masuk madrasah yang semula malam hari menjadi sore hari, kemudian menambah jumlah kelas yang semula dua kelas menjadi empat kelas sehingga bisa menampung seluruh santri yang ingin mengenyam pendidikan di lembaga tersebut dengan membagi kelas satu di masjid, kelas dua di serambi masjid, dan kelas empat di rumah salah seorang warga bernama Pak Mukajad hingga tahun 1992. Namun, pada tahun 1993 hingga 2005 MDT Ali Adam mengalami kevakuman. karena kurangnya dukungan yang baik dari segi pembiayaan, sarana, prasarana oleh masyarakat sekitar. Kemudian pada pertengahan tahun 2005 masyarakat berbagai profesi sudah mementingkan perana lembaga pendidikan berbasis agama ini untuk itu saling membantu dalam mengembangkan madrasah tersebut dan diresmikan oleh Dr (HC). K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A adalah pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo modern.

Kemudian Madrasah kembali menemukan eksistensinya dan pada tahun 2016 terbentuklah Yayasan Islam Ali Adam yang memiliki landasan hukum yang telah disepakati oleh Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo dan sudah mendapatkan sertifikat lisensi pembukaan Madrasah Awwaliyah

---

<sup>8</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023

Ali Adam hingga saat ini. Yayasan Ali Adam terdiri dari beberapa lembaga pendidikan Islam diantaranya sebagai koordinator pengembangan Al-Qur'an (KPA), Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA), Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho (MDTW), Bimbingan Belajar Four Fast, dan Pesantren Tahfidzul Qur'an Ali Adam.

Seiring berjalannya waktu Madrasah Diniyah Ali Adam memiliki 8 kelas yaitu kelas TK-A khusus untuk santri dan santriwati yang berusia di bawah 4 tahun, kelas TK-B dikhususkan untuk santri dan santriwati yang berusia di atas 5 tahun, kelas 1 madin, kelas 2 madin, kelas 3 madin, kelas 4 madin dan yang untuk MDTW 2 kelas. Madrasah diniyah Ali Adam memiliki masjid yang terletak di selatan jalan yang sebelumnya berada di utara jalan. Masjid ini digunakan untuk kegiatan belajar di Madrasah Ali Adam dan memiliki santri yang cukup banyak, yaitu sekitar 130 siswa. Perkembangan Madrasah Ali Adam saat ini semakin pesat, terbukti dengan banyaknya orang tua yang mendaftarkan putra-putrinya yang terbaik menjadi santri di Madrasah Diniyah Ali Adam serta berhasilnya dalam mengelola kurikulum pendidikan dan profesionalnya guru dalam memberikan pelajaran yang diberikan kepada para santri. Selain itu, madrasah dan santri juga menunjukkan eksistensinya dengan banyaknya meraih prestasi baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten

Ustadz Lutfi menjabat sebagai kepala Madin dari tahun 2011 sampai saat ini. Beliau berhasil merombak struktur kepengurusan Madin layaknya sekolah formal. Sehingga secara manajemen, Madin Ali Adam berkembang dengan pesat, santrinyapun semakin bertambah. Dibarengi dengan pembangunan gedung yang cukup signifikan. Selain itu madin Ali Adam juga mendapatkan Bantuan Operasional Daerah (BOSDA) yang sangat membantu keberlangsungan operasional Madin.<sup>9</sup>

Di bawah kepemimpinan Ustadz Lutfi, Madin Ali Adam mulai menunjukkan eksistensinya. Madin Ali Adam semakin berkembang dan bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Pada tanggal 30 April 2016 Ustadz Lutfi berhasil mendapatkan legalitas Yayasan Pendidikan Islam Ali Adam dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

- a. Pembina: 1) Drs. Atim Abdul Hadi (Ketua)  
2) Maulan (Anggota)
- b. Pengurus Pengurus: 1) Khoirul Anwar, SP. (Ketua)  
2) Yunan Agung Prabakti, SH. (Sekretaris)  
3) Baswidan Husein Zen, SH. I. (Bendahara)
- c. Pengawas: Eny Yuliana

---

<sup>9</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023

Pada Tahun 2019, kepala Madin Ali Adam mengembangkan pendirian Madrasah Diniyah Wustho yang sampai saat ini sudah memiliki dua kelas. Hingga saat ini, Madin Ali Adam memiliki 3 layanan yakni Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang memiliki 6 kelas, Madrasah Diniyah Wustho dengan 2 kelas, juga Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan metode Tilawati yang telah memiliki 12 kelas yang terdiri dari kelas Tilawati PAUD, Tilawati 1 sampai 6, Al-Qur'an A sampai C juga kelas Tilawati Dewasa.<sup>10</sup>

## **2. Sejarah Masuknya Metode Tilawati di Madrasah Diniyah Ali Adam**

Proses masuknya Metode Tilawati di Madrasah Diniyah melalui proses yang panjang, berawal dari kegelisahan Bapak Kepala Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' yang telah diterapkan sejak berdirinya TPA Ali-Adam pada tahun 2005. Di tengah perkembangannya dengan semakin banyaknya santri yang masuk di Ali Adam, beberapa permasalahan mulai muncul terutama pada pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut :

- a. Keragaman tingkatan jilid dalam satu kelas yang mengakibatkan ketidakfokusan guru ketika proses pembelajaran,
- b. Santri tidak bisa naik tingkat secara bersama-sama dalam satu kelas sehingga sulit untuk mengkoordinasikan santri pada setiap tingkatannya,

---

<sup>10</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023

- c. Adanya ketidakadilan santri terkait dengan porsi ilmu yang didapatkan dari guru ketika menerapkan metode sorogan dimana santri yang maju pertama mendapatkan perhatian dan ilmu yang lebih banyak dari guru, berbanding terbalik dengan santri yang terakhir maka hanya mendapatkan porsi ilmu sesuai dengan sisa waktu dan tenaga guru,
- d. Kurang maksimalnya guru dalam penyampaian materi di setiap jam pelajaran karena belum adanya kurikulum yang jelas.

Guna mencari titik terang dari beberapa kegelisahan diatas maka Bapak Kepala Madrasah melakukan study banding di Madrasah Diniyah dan TPA yang ada di Malang, dilanjutkan di Madin Hasan Thobri Slahung, Madin Manahidlul Athfal Joresan, Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, juga Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal Gontor, Mlarak, Ponorogo. Beberapa Madin yang dikunjunginya tersebut menerapkan metode pembelajaran al-Qur'an yang beragam, mulai dari Usmani, Ummi, Iqra' dengan berbagai keunggulan dan kekurangannya dalam mengelola pembelajaran.

Bersamaan dengan proses study banding tersebut, Bapak Kepala Madrasah bertemu dengan salah satu pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, kemudian merekomendasikan metode Tilawati dengan jargon pembelajaran al-Qur'an dengan metode cepat, mudah dan menyenangkan yang disinyalir dapat menjawab kegelisahan yang terjadi di Ali Adam.

Pada bulan Desember 2014, Bapak Kepala Madrasah berangkat menuju pusat pengembang metode Tilawati yakni di Pesantren al-Qur'an Nurul Falah Surabaya sebagai peserta diklat Nasional Standarisasi Guru al-Qur'an pola 20 jam. Dengan bekal ilmu yang dibawa lengkap dengan media pembelajaran Tilawati maka Bapak Kepala Madrasah menularkan ilmunya kepada ustadz-ustadzah yang lain kemudian lambat laun mulai mengganti metode pembelajaran al-Qur'an dengan metode Tilawati.

Pergantian metode Iqra' ke dalam metode Tilawati dilakukan secara bertahap, bagi santriwan dan santriwati yang sudah mencapai tingkat al-Qur'an tetap melanjutkan hingga lulus, perombakan metode fokus pada santriwan dan santriwati jilid 1 sampai 6 dengan mengganti jilid iqra dengan Tilawati 1-6 juga penyebaran alat peraga disetiap tingkatannya, pengenalan lagu *rost* juga penerapan teknik klasikal dan baca simak.<sup>11</sup>

Untuk meningkatkan kompetensi guru agar mendapatkan sanad yang jelas dari pusat pengembang metode Tilawati, maka Bapak Kepala Madrasah kemudian memberangkatkan 10 guru untuk mengikuti diklat nasional ke Surabaya. Tepatnya pada bulan Maret 2015, 2 guru secara resmi mendapatkan syahadah untuk menjadi guru al-Qur'an metode Tilawati. Sementara yang lain bersertifikat sesuai tingkatannya. Dengan bekal ilmu Tilawati langsung dari pusatnya, maka pembelajaran al-Qur'an dengan

---

<sup>11</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023

metode Tilawati di Ali Adam terus mengalami perkembangan hingga saat ini.

Bapak kepala Madrasah terus mengembangkan potensinya dalam mendalami metode Tilawati dengan mengikuti *Training of Trainer* Guru al-Qur'an Metode Tilawati Tingkat Nasional pola 20 jam, sehingga beliau dipercaya sebagai tutor dalam diklat guru al-Qur'an yang diselenggarakan di Gontor. Hingga saat ini Madrasah Ali Adam menjadi salah satu koordinator pengembang al-Qur'an dengan Metode Tilawati anak cabang wilayah Ponorogo bagian Timur.

Penerapan metode Tilawati di Madrasah Diniyah Ali Adam kurang lebih telah berjalan selama 8 tahun sejak proses masuknya pada tahun 2014. Tilawati dipandang mampu memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan pembelajaran al-Qur'an di Ali Adam, karena memiliki teknik pembelajaran klasikal juga baca simak yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang mendukung juga berirama *rost* yang menambah gairah belajar al-Qur'an santri.

#### **1. Letak Geografis**

TPA Ali-Adam terletak di Jalan Nanas Nomor 6 Dukuh Banaran, Desa Coper, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dengan kode pos 63473. Tempatnya sangat strategis dan mudah untuk diakses karena berdekatan dengan jalan raya juga bersebelahan dengan Masjid Ali-Adam yang merupakan pusat kegiatan keagamaan santri. Santriwan dan

satriwati di dalamnya tersebar dari berbagai Desa di wilayah Kecamatan Jetis, Kecamatan Sambit, Kecamatan Mlarak hingga Kecamatan Siman. Letak dari Madrasah Diniyah Ali Adam berbatasan dengan beberapa Desa yaitu:

- a. Sebelah Utara : Desa Joresan
- b. Sebelah Timur : Desa Bangsalan
- c. Sebelah Selatan : Desa Bulu
- d. Sebelah Barat : Desa Mojomati.<sup>12</sup>

## 2. Visi dan Misi Lembaga

Madrasah Diniyah Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki visi dan misi. Sebagai salah satu langkah untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan. Adapun visi dan misi Madrasah Diniyah Ali Adam adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang maju dan berkembang yang melahirkan ulul albab, melahirkan kader-kader pemimpin umat yang ulama, intelek, professional, menjadi ladang amal ibadah dan menjadi wahana sumber Ilmu Pengetahuan al-Qur'an dan hadits untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

---

<sup>12</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023



b. Misi

- 1) Mendidik Generasi Islam untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta cinta Rosulullah Saw. dalam mewujudkan kekokohan akidah ke dalam spiritual dan keluhuran akhlak.
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas al-Qur'an dan mampu mengamalkan ilmunya.
- 3) Mencetak generasi Islam yang bertanggung jawab kepada dirinya sendiri, orang tua, agama, bangsa dan Negara Indonesia.

**3. Kondisi Guru dan Santri TPA Ali Adam**

Dalam upaya untuk menunjang keberhasilan visi dan misinya, Madin Ali Adam melaksanakan kegiatan pembelajaran al-Qur'an dan pendidikan Islam penunjang lainnya dengan mengedepankan sinergitas antar peserta didik dan pendidiknya sesuai dengan pemaparan data berikut.

**a. Data Guru**

Dalam suatu lembaga pendidikan tentu harus ada tenaga pengajar untuk membimbing santri. Demikian pula di Madrasah Diniyah Ali Adam. Peserta didik yang setiap tahunnya terus bertambah harus selaras dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas pengajarnya. Jumlah guru pada tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 24 guru yang mengampu di kelas Madin dan Tilawati, juga dilengkapi dengan 3 guru yang khusus mengajarkan ekstrakurikuler.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023

Sehingga total terdapat 27 guru yang terdiri dari 8 guru putra yakni Ustadz Lutfi Najamul Fikri, S.Pd.,M.Pd, Ustadz Misbakhul Munir, S.H, Ustadz Wildan Ibnu Athoillah, S.H, Ustadz Hengky Indra Kusuma, Ustadz M. Nizar Mahardika Sandi, Ustadz Irvan Mutiawan, Ustadz Irkham Munasir, dan Ustadz Sahlan Masduki. Sementara itu, guru putri sebanyak 19 yang terdiri dari Ustadzah Wafiroh Rohmawati, S.Pd.I, Ustadzah Yusrin Nihayati, S.Pd.I, Ustadzah Mufidatul Maghfiroh, S.Pd, Ustadzah Sri Wahyuni, A.Md, Ustadzah Sumini, S.Pd, Ustadzah Anis Muawanah, S.Pd.I, Ustadzah Hastutik Bayyinatur R., S.Ag, Ustadzah Zulfatur Rosyidah, S.H, Ustadzah Fibriana Miftahus Sa'adah., M.A, Ustadzah Berliana Nisfa Laily, Ustadzah Imroatus Sholihah, M.Pd, Ustadzah Utarika Mandasari, S.Pd, Ustadzah Cindy Halimah, S.E, Ustadzah Siti Afif Fuadiyah,S.Pd.I, Ustadzah Dania Gema Pratiwi, Ustadzah Zaki Mey Sofia Nabilla, S.Pd, dan Ustadzah Rita Sugiarti.

Kondisi guru di Madrasah Diniyah Ali Adam secara umum adalah lulusan sarjana dari berbagai perguruan tinggi, sebagian lainnya masih dalam proses studi untuk menempuh gelar sarjana. Ustadz dan ustadzah di TPA Ali Adam berpegang teguh pada pengabdian ikhlas bakti bina umat yang berarti secara ikhlas berdikari dan berjuang dalam memelihara pendidikan Al-Qur'an. Data lengkap guru terkait dengan jabatan, status, tanggal lahir dan tanggal mulai mengajar terlampir.

**b. Data Santri**

Perkembangan manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah Ali Adam juga terlihat dari semakin banyaknya siswa dan siswi yang mendaftar setiap tahunnya. Peningkatan kuantitas santri diharapkan dapat menghasilkan santri yang berkualitas dan berjiwa al-qur an.

Hingga saat ini jumlah siswa dan siswi TPA Ali Adam Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 132 orang, dengan rincian 81 siswa dan Pada kelas Tilawati 1 jumlah santri 11, Tilawati 2 berjumlah 11 dan tilawati 3 sejumlah 15 santri, Tilawati 4 sebanyak 8 santri, dan tilawati 5 sebanyak 20 santri, Tilawati 6 sebanyak 16 santri Sementara untuk tingkatan selanjutnya yakni kelas Al-Qur'an yang terdiri dari Al-Qur'an A-1 19 santri, kelas Al-Qur'an A-2 10 santri, kelas Al-Qur'an B-1 dan B -2 15 santri, Al-Qur'an C 2 santri dan tingkatan paling akhir kelas Tahfidz 7 santri.<sup>14</sup>

Sebagai upaya memudahkan bimbingan dan pengendalian kelas Tilawati, seorang wali kelas diberikan tanggung jawab penuh untuk setiap kelas Tilawati, yang terdiri dari Ustadzah. Anis Muawanah, S.Pd.I wali kelas Tilawati 1, Ustadzah. Zulfatur Rosyidah, S.H wali kelas Tilawati 2, Ustadz. Misbakhul Munir, S.H wali kelas Tilawati 3, Ustadzah. Sri Wahyuni, A.Md wali kelas Tilawati 4, Ustadzah. Mufidatul Maghfiroh, S.Pd wali kelas Tilawati 5, Ustadzah. Sumini, S.Pd wali kelas Tilawat1 6, Ustadz. M. Nizar Mahardika wali kelas Al-

---

<sup>14</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023

Qur'an A-1, Ustadz. Hengky Indra Kusuma wali kelas A-2, Ustadzah. Fibriana Miftahus S., M.A wali kelas Al-Qur'an B, Ustadzah. Utarika Mandasari, S.Pd wali kelas Al-Qur'an C, dan Ustadz. Wildan Ibnu Athoillah, S.H wali kelas Tahfdz.

### c. Struktur Organisasi

Dalam rangka mengelola pembelajaran di Madrasah Diniyah Ali Adam terdapat struktur organisasi. Di dalamnya masing-masing dewan guru juga memiliki tugas masing-masing yang saling bersinergi dalam rangka mewujudkan lembaga yang berkualitas. Berikut adalah gambaran struktur organisasi Taman Pendidikan al-Qur'an dan Madrasah Diniyah Ali Adam.

Dalam struktur organisasi Taman Pendidikan al-Qur'an dan Madrasah Diniyah Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo dipimpin oleh Kepala Madin Ustadz Lutfi Najamul Fikri, M.Pd yang bekerjasama dengan panitia Madrasah. Sementara itu, dalam pelaksanaannya dibantu oleh bagian kepala Tata Usaha Ustadzah Zulfatur Rosidah, S.H beserta jajarannya. Ketua Koperasi Ustadz Misbakhul Munir, S.H beserta jajarannya, Wakil Kurikulum Ustadzah Imroatus Sholihah, M.Pd beserta jajarannya, Bagian UKS Ustadzah Siti Afip Fu'adiyah, S.Pd.I beserta jajarannya, Wakil Ketua Sarpras Ustadz Wildan Ibnu Athoillah, S.H beserta jajarannya, Wakil Kabid Islam Ustadzah Zaky Mei Sofia, S.Pd beserta jajarannya, Waki kepala Humas Ustadzah Yusrin Nihayati serta

jajaran Bimbingan dan Penyuluhan Ustadzah Fibriana Miftahus S., M.A beserta jajarannya. data lengkap mengenai struktur organisasi Madin Ali Adam terlampir.

**d. Sarana Prasarana**

Seiring dengan bertambahnya jumlah siswa, pembangunan gedung untuk menunjang proses pembelajaran juga dilakukan guna memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah. Hingga saat ini Madin Ali Adam memiliki 4 bangunan yang terdiri dari bangunan lama yaitu Hj. Jaminah dan H. Hamzah dan yang terakhir masih dalam proses pembangunan atas nama Amir bin H. Hamzah. Sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa Madin Ali Adam, dibangun 2 gazebo perpustakaan mini dengan fasilitas buku anak Islami.

Bangunan ini berfungsi sebagai ruang kelas dengan 10 ruangan yang memadai dilengkapi dengan kipas angin, lampu, papan tulis, meja dan alat peraga Tilawati sehingga menambah kenyamanan siswa saat belajar, ruang guru, ruang operator, ruang dapur, gudang, 4 kamar mandi, mushola, UKS, gazebo perpustakaan, lapangan olah raga, dapur, gudang dan ruang operator.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomer 01/D/22-02-2023

## B. Deskripsi Data

### 1. Implementasi Dampak Metode Tilawati Terhadap Proses Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo.

Hasil kualitas pembelajaran yang baik juga tidak luput dari kondisi dari kualitas guru yang baik. Tanpa adanya guru yang berkualitas dan juga perencanaan yang tetrata rapi maka pembelajaran pembelajaran tidak akan bisa maksimal. Berikut merupakan proses perencanaan dari pembelajaran TPA di Ali Adam seperti yang telah disampaikan oleh bapak kepala Madrasah, Ustadz Lutfi Najamul Fikri, S.Pd.,M.Pd, bahwasannya :

Proses pembelajaran metode tilawati perana guru sangat berperan besar dalam proses belajar mengajar disana ditambah kualitas guru di TPA Ali Adam Coper dikatakan sudah baik menurut dibuktikan dengan sebelum guru akan mengajar di pendidikan al-Qur'an sebelumnya telah melaksanakan workshop dan pelatihan-pelatihan mengenai pembelajaran metode tilawati. Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga menata kelas yang baik agar para peserta didik bias turut aktif dalam pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran seperti alat peraga dan buku baca simak yang dilafazdzhkan dengan menggunakan teknik membaca al-Qur'an dengan lagu *Rost*. Selain itu dalam proses pembelajaran di tilawati juga memiliki alokasi waktu agar pembelajaran berjalan sesuai dengan baik. dengan hal ini maka diberikan alokasi waktu 5 kali tatap muka selama 1 minggu dan 75 menit setiap tatap muka yang sudah di tentukan proses pembelajarannya mulai dari pembuka hingga penutup.<sup>16</sup>

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan sarana serta fasilitas pendidikan sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Sedangkan alokasi waktu yang

---

<sup>16</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 01/W/20-02/2023

dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati ini mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan :

- i. 5 kali tatap muka dalam seminggu
- ii. 75 menit setiap tatap muka dengan susunan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

WAKTU	MATERI	TEHNIK	KET.
5 Menit	Doa' Pembuka	Klasikal	Laagu Rost
15 Menit	Peraga Tilawati	Klasial	Lagu Rost
30 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu Rost
20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu Rost
5 Menit	Doa' Penutup	Klasikal	Lagu Rost

Sejalan dengan adanya proses perencanaan dalam pembelajaran TPA di Ali Adam Coper seperti yang telah disampaikan oleh Ustadzah Anis Muawanah, S.Pd.I bahwasannya :

Pada proses pembelajaran tilawati memiliki waktu yang cukup singkat dimana waktunya hanya ada 75 menit mulai dari pembuka hingga penutup, jadi seorang guru harus bisa pintar mengelola proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik, terutama pada anak tilawati. Peranan guru dalam pembentukan karakter dalam proses pembelajaran al-Qur'an harus lebih semangat dalam proses belajar membaca al-Qur'an karena hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas membaca al-Qur'an, maka hal ini yang membuat para guru sebelum mengajar al-Qur'an metode tilawati harus memiliki skil terlebih dahulu agar pembentukan karakter cinta al-Qur'an semakin dalam.<sup>17</sup>

Proses pembelajaran di metode tilawati mulai jilid satu sampai dengan enam tentunya memiliki proses belajar tersendiri di tiap tingkatan dimana mereka pada tahap satu masih dikatakan pada tahap awal sampai dengan tahapan jilid yang ke enam. Menurut ustazah Ustadzah Wafiroh

<sup>17</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 02/W/22-02/2023

Rohmawati, S.Pd.I, dan juga Ustadzah Siti Afif Fuadiyah, S.Pd.I mengatakan

:

Proses pembelajaran tilawati dengan waktu yang telah ada membuat para guru harus bisa memaksimalakn proses pembelajaran, selain itu para guru juga harus terus meningkatkan proses pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran. Dal ini juga bisa dikatakan bahwasannya kualitas seorang guru dalam pembelajaran al-Qur'an metode tilawati semuanya sudah dikatakan baik dimana meraka memiliki strategi masing-masing dalam mencerdaskan para peserta didik mulai dari tilawati satu sampai tilawati enam yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan seorang guru sebelum menjadi seorang guru di tilawati. Selain itu proses pembelajarannya di TPA juga mengalami perubahan kelancaran membaca pada tiap tingkatan. Selain itu para proses pembelajaran tilawati tidak lupa pada proses pembelajaran tehnik klasaikal, tehnik ini memiliki 3 tahapan dalam proses pembelajarannya. yang digunakan dalam pengembangan kemampuan santri. Untuk tehnik klasikal dalam metode tilawati ada tiga yakni :

**Tabel 4.2**

TEHNIK	GURU	SANTRI
Tehnik 1	Membaca	Mendengarkan
Tehnik 2	Membaca	Menirukan
Tehnik 3	Membaca bersama-sama	

TigaTehnik diatas tidak digunakan semua pada saat praktek klasikal namun seperti yang sudah di jelaskan diatas bahawa tehnik ini disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri<sup>18</sup>

Proses belajar metode tilawati mungkin memerlukan waktu yang cukup lama untuk berproses menjadi peserta didik yang faham dan memiliki kualitas kelancaran yang baik dalam membaca yang tentunya tidak terlepas

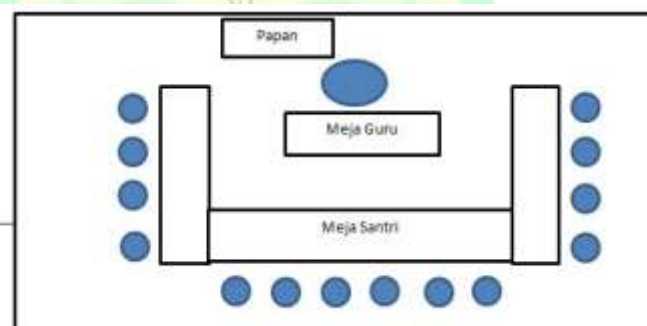
<sup>18</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 04/W/20-02/2023 dan 05/W/20-02/2023



dari bimbingan seorang guru yang berkualitas. Oleh karena itu Ustadzah Cindy Halimah, S.E, mengatakan bahwasannya :

Proses pembelajaran metode tilawati di TPA Ali Adam memiliki suasana yang menyenangkan sehingga para peserta didik tidak merasa jenuh ketika menempuh belajar TPA di Ali Adam yang dibuktikan dengan kelancaran membaca mereka cukup baik setelah melalui beberapa proses yang ditentukan di tilawati. Yang di mulai dari tilawati satu sampai 6 selama proses ini tidak mudah bagai guru untuk bisa mengkondisikan para peserta didik yang memiliki berbagai karakter, sampai menyelesaikan tilawati satu sampai dengan jenjang al-Qur'an. Namun dalam pembelajaran yang baik metode tilawati memiliki penataan tempat duduk melingkar membentuk huruf U sedangkan guru berada diposisi depan tengah sehingga memudahkan guru untuk berinteraksi dengan para peserta didik lebih mudah, contohnya seperti gambar dibawah ini :<sup>19</sup>

**Gambar 4.1**



Dalam tiap tingkatan pembelajaran para peserta didik pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada hal yang berkaitan dengan kualitas kelancaran membaca pada tiap masing-masing jenjang kelas namun para peserta didik terus berusaha dalam memaksimalkan kualitas membaca al-

<sup>19</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 07/W/22-02/2023

Qur'an mereka dengan baik menurut peserta didik tilawati 1 Alvino Daffa Muwaffaq dan hmad Albi' Ainurrohman mengatakan:

Selama proses pembelajaran mulai dari pembuka hingga penutup berlangsung dengan baik, hal ini dibuktikan dengan guru mengajar dengan sabar dan penuh kasih sayang seperti halnya anak-anak mereka sendiri yang selalu diperhatikan, para peserta didik juga senang diajar membaca huruf-huruf al-Qur'an oleh guru sehingga nantinya para peserta didik bisa lebih cepat lancar membaca dan bisa naik kelas.<sup>20</sup>

Proses pembelajaran metode tilawati merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat bagi para peserta didik untuk masa depan nantinya. Maka hal ini para peserta didik sangat beruntung bisa mengikuti pembelajaran al-Qur'an metode tilawati di Ali Adam Coper. Untuk mengetahui proses pembelajaran metode tilawati maka menurut para peserta didik tilawati yang dikatakan oleh Naila Deska Ayu Aqila mengatakan bahwasannya :

Selama proses pembelajaran mulai dari pembuka hingga penutup, ibu guru ketika mengajar berperan sangat baik dan selalu membimbing jalannya proses pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi menggunakan media yang menyenangkan bagi santri sehingga kami mudah dalam belajar dan cepat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Menurut kami mengaji itu asik dan menyenangkan.<sup>21</sup>

Namun hal ini mungkin berbeda dengan pendapat dari santi di atas yang mana mereka memiliki kendala masing-masing dalam proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir dari proses pembelajaran al-Qur'an metode tilawati di Ali Adam Coper ini. Sedangkan pada menurut para

---

<sup>20</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 08/W/22-02/2023

<sup>21</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 09/W/22-02/2023 dan 10/W/22-02/2023

peserta didik tilawati yang dikatakan Arjuna Pradipta mengatakan bahwasannya :

Proses belajar mengajar mulai dari awal hingga penutup yang disampaikan oleh guru asik tidak membosankan, mereka selalu sabar ketika mengajari kami dan memperhatikan kami ketika kami tidak mood dalam proses belajar, sehingga mood kami kembali lagi mau belajar. Ketika kita telat dalam pembelajaranpun guru memberi tahu kami materi yang terlewat tanpa marah-marah dan penuh kasih sayang.<sup>22</sup>

Proses pembelajaran sendiri menurut peneliti dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwasannya Proses pembelajaran metode tilawati dari hasil pengamatan dan juga berbagai penelitian yang dilakukan cukup banyak memberikan bukti bahwasannya proses pembelajaran al-Qur'an metode tilawati memiliki proses pembelajaran yang terarah, yang mana bisa dibuktikan dengan jadwal yang sudah ada, mulai dari doa' pembuka dan juga doa' penutup yang diberikan alokasi waktu selama 75 menit dengan ketentuan tatap muka yang telah di rencanakan, selain itu pendidikan di tilawati juga memiliki kualitas guru dengan cara mengajar yang baik yang bisa membuat para peserta didik selama belajar menjadi senang dan juga sabra dalam membimbing jenis karakter anak untuk mengajari mereka dengan penuh sabra dan kasih sayang dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an para peserta didik.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 11/W/22-02/2023, 12/W/22-02/2023, dan 13/W/22-02/2023.

<sup>23</sup> Lihat transkrip observasi nomer 01/O/15-02-2023

## **2. Implementasi dampak kualitas guru terhadap kualitas bacaan al-Qur'an para peserta didik di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo**

Setelah dilakukan rancangan pembelajaran di TPA maka akan menemukan kualitas kelancaran membaca al-Qur'an di Ali Adam dengan menggunakan metode tilawati, mulai dari jilid satu sampai dengan jilid 6, hal ini juga disampaikan oleh bapak kepala madrasah, Ustadz Lutfi Najamul Fikri, S.Pd.,M.Pd, mengatakan :

Dengan adanya rancangan pembelajaran, dan proses pembelajaran maka akan menemukan dampak dari penerapan metode tilawati terhadap kualitas bacaan al-Qur'an, bisa ketahu bahwa pada saat adanya pembelajaran para peserta didik menjadi senang dan juga antusias dalam proses belajar al-Qur'an metode tilawati di TPA Ali Adam Coper. di dalam pembelajaran ini mereka juga diajarkan beberapa teknik diantaranya klasikal dan individual. Dengan adanya teknik klasikal dan juga individual yang menggunakan metode baca simak, dengan hal ini maka akan meningkatkan kualitas kelancaran membaca para peserta didik, yang pada awalnya kurang bisa membaca menjadi lebih lancar lagi. Tidak hanya tepat tetapi juga sesuai dengan hukum bacaan tajwidnya. Namun hal ini juga berpengaruh para kualitas guru di TPA, jika guru tersebut memiliki kualitas yang baik maka kurang lebih pendidikan TPA akan berjalan dengan maksimal. Akan tetapi kualitas guru di Ali Adam dikatakan telah memiliki kualitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas membaca para peserta didik yang memperhatikan ketartilannya yang meliputi fashoanya dan ilmu tajwidnya.<sup>24</sup>

Pembelajaran di TPA Ali Adam ini memiliki dampak yang sangat baik, dilihat dari keterangan kepala Madrasah Ali Adam yang memiliki kualitas guru dengan preesntasi sangat luar biasa, yang dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik, dari segi mengajar maupun kualitas membaca

---

<sup>24</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 01/W/20-02/2023,

al-Qur'an sehingga akan berdampak pada kualitas membaca para peserta didik di TPA.

Namun dampak pada penerapan metode tilawati menurut Ustadzah Anis Muawanah, S.Pd.I tilawati jilid 1 mengatakan bahwa :

Dampak peranan metode tilawati di TPA ini sangat luar biasa yang dapat memberantas buta huruf di daerah coper sini dan menjadikan coper menjadi desa yang ahli al-Qur'an, oleh karena itu guru harus bersungguh-sungguh mengajarkan al-Qur'an terhadap keberlangsungan pendidikan TPA. Oleh karena itu pembelajaran al-Qur'an harus ditekankan kepada para peserta didik, agar nantinya bisa menjadi para peserta didik yang berkualitas. Selaj itu dengan belajar metode tilawati para peserta didik juga di ajarkan para guru agar nantinya mereka mampu membaca al-Qur'an dengan kualitas yang baik yang sesuai dengan tajwid dan makhorijul khurufnya. Selain itu para guru menanamkan kecintaan al-Qur'an pada para peserta didik dengan memberikan berbagai motivasi, sehingga para peserta didik bisa tergerak hatinya untuk belajar al-Qur'an metode tilawati dengan aktif tanpa adanya paksaan.<sup>25</sup>

Pembelajaran metode tilawati pasti memiliki dampak yang luar biasa bagi para peserta didi apalagi pada lingkungan sekitar TPA Ali Adam Coper, meraka disana sangat antusias adanya pembelajaran disana Menurut ustazah Ustadzah Wafiroh Rohmawati, S.Pd.I, dan juga Ustadzah Siti Afif Fuadiyah,S.Pd.I mengatakan:

Pembelajaran di Ali Adam pasti memiliki dampak yang luar biasa bagi para peserta didik jadi bisa dikatakan bahwasannya peranan guru sangat bermanfaat sekali selain itu dampak yang diberikan pada peserta didik juga lingkungan sangat luar biasa yang mana dibuktikan dengan antusiasnya para warga untuk menghadiri acara-acara keagamaan di TPA selain itu dibuktikan dengan adanya tilawati bagi orang tua.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 02/W/22-02/2023,

<sup>26</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 03/W/22-02/2023 dan 04/W/22-02-2023

Pendidikan merupakan hal yang harus ditempuh oleh para peserta didik, apalagi dalam hal keagamaan karena hal ini berpengaruh terhadap masa depan nantinya terutama dalam hal kualitas membaca al-Qur'an dengan baik dan juga tartil yang sesuai dengan ketentuan tajwid yang ada, bisa kita ketahui bahwasannya membaca al-Qur'an tidak boleh karena hal lain yang bertentangan tentang syariaat islam, membaca al-Qur'an harus dengan niat yang baik, yakni karena mengharap ridho dan pahalanya dari Allah SWT. maka dengan niatan yang baik insyaallah Allah akan memberikan kemudahan kita dalam proses belajar mengajar seperti pada proses pembelajaran metodi tilawati di TPA Ali Adam Coper ini, Ustadzah Cindy Halimah, S.E, mengatakan bahwasannya :

Dampak yang sangat luar biasa yang didapatkan oleh para peserta didik semenjak belajar tilawati mulai dari tilawati satu sampai dengan tilawati enam, pada proses belajar tilawati ini merupakan hal yang cukup lama dan tidak akan mengkhianati hasil juka belajar dengan sungguh-sungguh, karena bisa dilihat bahwasannya rata-rata para peserta didik sudah bisa membaca al-Qur'an dengan berbagai macam proses yang ditentukan di TPA sehingga mereka memiliki kualitas yang baik dalam membaca al-Qur'an yang sesuai diajarkan oleh guru di TPA Ali adam, jadi pada jenjang al-Qur'an para peserta didik sudah bisa dikatakan baik dalam membaca al-Qur'an dengan proses yang cukup lama mulai dari tilawati satu sampai tilawati enam.<sup>27</sup>

Dalam tiap tingkatan pembelajaran para peserta didik pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada hal yang berkaitan dengan kualitas kelancaran membaca pada tiap masing-masing jenjang kelas namun para peserta didik terus berusaha dalam memaksimalkan kualitas membaca al-

---

<sup>27</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 07/W/22-02/2023

Qur'an mereka dengan baik menurut peserta didik tilawati 1 Alvino Daffa Muwaffaq dan hmad Albi' Ainurrohman mengatakan:

Dampak belajar metode tilawati yang diajarkan oleh guru dengan baik dan penuh kasih sayang seperti halnya anak-anak mereka sendiri yang selalu diperhatikan, para peserta didik juga senang diajar membaca huruf-huruf al-Qur'an, yang awalnya belum bisa mengenal huruf jadi peserta didik bisa mengenal huruf hijaiyah dengan senang sampai diajarkan cara membaca huruf hijaiyah yang bergandeng.<sup>28</sup>

Dampak dari masing-masing para peserta didik mungkin mengalami perbedaan dari pendapat satu dengan yang lainnya, hal ini terjadi karena setiap para peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda meskipun kualitas guru dalam mengajarkan materi tilawati telah berusaha semaksimal mungkin, maka hal ini membuat orang guru harus lebih ekstra sabar dan telaten dalam mengajar para peserta didik dari berbagai karakter dalam suatu pembelajaran. Sedangkan menurut para peserta didik tilawati Anisa Nadhifa Maritza mengatakan bahwasannya :

Dampak yang dialami oleh para peserta didik saat belajar al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati yakni. Ketika para peserta didik belajar metode tilawati para peserta didik bisa mendalami ilmu mengenai bacaan al-Qur'an dimana yang awalnya belum bisa nantinya diajarkan oleh guru-guru kami dengan sabar, dan sampai bisa membaca al-Qur'an dengan senang karena belajarnya bersama teman-teman jadi belajarnya jadi asik dan menyenangkan.<sup>29</sup>

Dalam suatu proses pembelajaran al-Qur'an mereka pasti memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda meskipun dalam suatu ruangan pembelajaran yang sama. Dengan adanya hal ini maka para guru harus lebih

<sup>28</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 08/W/22-02/2023,

<sup>29</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 09/W/22-02/2023 dan 10/W/22/02/2023

memperhatikan para peserta didik ketika akan memberikan materi mengenai metode tilawati, dan guru harus bisa memastikan para peserta didik untuk bisa memahami apa yang telah disampaikan para guru. Sedangkan menurut para peserta didik tilawati yang dikatakan oleh Muqaffi Irfan Fikri dan Arsyad Muji Arrohman mengatakan bahwasannya :

Ketika kami belajar metode tilawati yang dirasakan oleh peserta didik yakni memiliki dampak yang luar biasa, dimana para peserta didik yang awalnya belum bisa membaca al-Qur'an menjadi bisa membaca al-Qur'an dengan kualitas bacaan yang baik yang mana sesuai dengan makrojnnya, sifat hurufnya dan juga sesuai dengan bacaan tajwidnya, selain itu dengan adanya tilawati para peserta didik tidak ketinggalan mata pelajaran agama disekolah dikarenakan kami di TPA telah diajarkan oleh guru sehingga nantinya para peserta didik tinggal mengulas apa yang telah diajarkan oleh guru, seperti membaca surah-surah pendek dengan tartil yang sesuai dengan bacaan tajwid.<sup>30</sup>

Dampak dari adanya proses pembelajaran sendiri menurut peneliti dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwasannya, dengan adanya penerapan metode tilawati dari hasil pengamatan dan juga berbagai penelitian yang dilakukan cukup banyak memberikan bukti bahwasannya dampak yang luar biasa didapatkan oleh para peserta didik dari belajar al-Qur'an metode tilawati mulai dari peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an para peserta didik, mahorijul hurufnya dan juga sifat huruf serta kualitas kelancaran membaca al-Qur'an yang sesuai dengan bacaan tajwidnya dengan tepat juga tartil. selain itu dengan pembelajaran di TPA Ali Adam juga sangat membantu para peserta didik dalam meningkatkan kecintaan terhadap al-

---

<sup>30</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 11/W/22-02/2023, 12/W/22-02/2023, dan 13/W/22-02/2023.



Qur'an, hal ini dikarenakan aspek psikologis yang diberikan oleh guru terhadap para peserta didik terpenuhi, mulai dari perhatian kecil dari seorang guru, pemberian motivasi yang mana hal ini akan memberikan dampak yang luar biasa terhadap minat para peserta didik dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'annya, dengan minat yang luar biasa maka para peserta didik bisa dikatakan aktif dalam pembelajaran metode tilawati, hal ini dibuktikan dengan kesukarelaan para peserta didik mengikuti TPA padahal mereka bisa dikatakan memiliki kesibukan yang lain. Namun mereka tetap menyempatkan diri mereka untuk mengikuti pembelajaran metode tilawati di Ali Adam Coper.<sup>31</sup>

### **3. Evaluasi Pembelajaran metode tilawati di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo**

Sebagai upaya dalam mengukur suatu keberhasilan pembelajaran TPA maka diperlukannya evaluasi dalam proses pembelajaran yang mana dengan adanya proses pembelajaran akan menemukan kendala yang ada didalam proses pembelajaran berlangsung, oleh karena itu setiap sebelum adanya kenaikan kelas dalam metode tilawati harus mengadakan evaluasi agar bisa meningkatkan keberhasilan, dengan adanya evaluasi juga akan meningkatkan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas nantinya. Terdapat beberapa evaluasi pembelajaran tilawati menurut Ustadz Lutfi Najamul Fikri, S.Pd., M.Pd, beliau memaparkan bahwa:

---

<sup>31</sup> Lihat transkrip observasi nomer 01/O/15-02-2023

Pada proses evaluasi dilakukan dengan adanya beberapa tahapan yang mana tahapan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kekurangan yang terjadi pada pembelajaran yang ada di TPA Ali Adam, dengan adanya evaluasi dapat meningkatkan kualitas guru yang sesuai dengan standarisasi perencanaan pembelajaran di TPA Ali Adam menjadi lebih baik lagi, sehingga akan berdampak pada kualitas para peserta didik nantinya. Waktu evaluasi pada awalnya dilakukan pada malam hari namun karena banyak guru yang memiliki kegiatan bermacam-macam maka kegiatan evaluasi dilakukan pada sore hari setelah selesai pembelajaran metode tilawati. Selain itu aspek yang di evaluasi terkait dengan materi pembelajaran mulai dari fashohah, tajwidnya. Ghorib dan musykilat beserta suara dan irama yang ditentukan pada proses pembelajaran di TPA Ali Adam Coper jetis Ponorogo. Selain itu evaluasi juga membahas mengenai kendala yang harus di tangani selama proses pembelajaran di TPA selain itu evaluasi juga dilakukan pada 6 bulan sekali setelah selesai PTS. Yang juga membahas mengenai kenaikan kelas tilawati mulai dari tilawati satu sampai akhir. Setelah selesai adanya evaluasi yang dilakukan diharapkan nantinya pendidikan al-Qur'an metode tilawati dapat bertambah lebih baik lagi.<sup>32</sup>

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan dimana dengan adanya evaluasi pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi para peserta didik maupun bagi para guru untuk meningkatkan pengetahuannya. Selain itu dengan adanya evaluasi maka pendidikan akan lebih tertata rapi serta meningkatkan kualitas pembelajaran dari waktu ke waktu, namun menurut ustazah Ustadzah Anis Muawanah., S.Pd.I bahwasannya :

Pada proses evaluasi pendidikan tilawati terutama jilid 1 saya mengatakan bahwasannya kelas tilawati 1 ini masih kurang kondusif, penyebabnya yakni kurangnya tenaga pengajar, yang seharusnya kelas 1 tilawati memerlukan 2 guru pendamping yang 1 mengkondisikan kelas dan 1 mengajarkan materi pembelajaran tilawati kepada para peserta didik. Agar lebih kondusif lagi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 01/W/20-02/2023

<sup>33</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 02/W/22-02/2023

Dengan adanya pendidikan al-Qur'an di TPA Ali Adam Coper pasti memiliki kekurangan juga kelebihan yang harus dievaluasi pada setiap harinya, bagi diri sendiri tiap guru agar pembelajaran yang akan terjadi kedepannya menjadi lebih baik lagi, dan evaluasi yang terjadi nantinya akan dituangkan pada tiap 6 bulan sekali setelah adanya PTS atau ujian kenaikan kelas, Menurut ustazah Ustadzah Wafiroh Rohmawati, S.Pd.I, dan juga Ustadzah Siti Afif Fuadiyah, S.Pd.I mengatakan bahwasannya:

Evaluasi dipendidikan TPA Ali Adam terjadi ketika selesai diselenggarakannya PTS disana para guru akan merapatkan mengenai kenaikan kelas dan juga masalah yang terjadi di TPA, pada saat adanya evaluasi guru akan merapatkan solusi tentang permasalahan yang terjadi baik itu di kelas maupun individu para peserta didik, untuk waktu evaluasi sebenarnya dahulu malam hari naun sekarang menjadi sore hari setelah kesepakatan bersama. Evaluasi ini memiliki dampak yang luar biasa yang nantinya akan membuat pendidikan di TPA semakin baik kedepannya.<sup>34</sup>

Suatu lembaga Pendidikan pasti memiliki kekurangan dan juga kelebihan termasuk juga pada metode tilawati di TPA Ali Adam Coper. Pada proses pembelajaran TPA para peserta didik dikatakan cukup baik dalam kualitas membaca al-Qur'an namun kembali lagi setiap pendidikan pasti memiliki kekurangan masing masing. Ustadzah Cindy Halimah, S.E, mengatakan bahwasannya :

Hal yang perlu dievaluasi terkait dengan kenaikan kelas selain itu juga kendala yang dialami setiap guru ketika mengajar di kelas yang nantinya akan di carikan solusi bersama-sama.seperti halnya pada proses pembelajaran yang ada di TPA Ali Adam kualitas membaca al-Qur'an rata-rata baik namun, ada beberapa siswa yang kurang baik dalam kelancaran membaca dikarenakan bentrok dengan jadwal

---

<sup>34</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 03/W/22-02/2023 dan 04/W/22-02/2023.

sekolah yang mana terkadang mengikuti TPA al-Qur'an hanya separuh mungkin itu yang menjadi kendala. Namun semua tenaga pengajar di TPA terus mengusahakan semaksimal mungkin agar pendidikan yang berada di Ali Adam bisa terus meningkatkan kualitasnya baik itu kualitas guru maupun kualitas para peserta didik dalam hal kelancaran membaca al-Qur'an.<sup>35</sup>

Bagi para peserta didik membaca al-Qur'an merupakan hal sudah biasa di daerah Coper, apalagi mereka yang mayoritas di daerahnya beragama islam oleh karena itu para orang tua mereka menyekolahkan anaknya di TPA Ali Adam Coper yang nantinya semoga mereka bias membaca al-Qur'an dengan baik dan juga memiliki kualitas kelancaran yang baik. Menurut peserta didik tilawati 1 Alvino Daffa Muwaffaq dan hmad Albi' Ainurrohman mengatakan:

Menurut para peserta didik dalam proses belajar mengajarnya guru sangat baik dalam mengajar dan membimbing proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan kelembutan hati sehingga materi yang diberikan cukup mudah di pahami. Sehingga para peserta didik ingin nantinya guru terus sabar dan membimbing para peserta didik dengan kasih sayang dan lemah lembut.<sup>36</sup>

Melihat data diatas bisa dikatakan bahwasannya evaluasi merupakan hal point utama yang harus diadakan dalam suatu kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi kita bisa meningkatkan ilmu pengetahuan kita untuk lebih baik lagi. Sedangkan menurut para peserta didik tilawati yang dikatakan oleh Naila Deska Ayu Aqila mengatakan bahwasannya :

Dalam proses pembelajaran tidak ada kendala kecuali saat bercanda dan bermain sendiri, sebenarnya untuk tilawati 2 dan 3 memerlukan pendamping 2 guru agar bisa mengkondisikan para peserta didik

---

<sup>35</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 07/W/22-02/2023

<sup>36</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 08/W/22-02/2023

yang awalnya rame menjadi kondusif dalam proses belajar al-Qur'an selebihnya baik.<sup>37</sup>

Membahas masalah evaluasi mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita semua, apalagi dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan hal yang penting, karena evaluasi merupakan suatu yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seperti pada pembelajaran al-Qur'an di Ali Adam Coper ini untuk kedepannya menjadi pendidikan yang sangat baik dari masa kemasa, Sedangkan menurut para peserta didik tilawati yang dikatakan oleh Arjuna Pradipta mengatakan bahwasannya :

Dalam menghafal jarang terjadi kendala tetapi ketika penyampaian teknik menghafal terkadang murid membuat kegaduhan sehingga pembelajaran kurang kondusif namun guru hanya memaklumi karena para santri ada yang baru pulang dari sekolah formalnya sehingga keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran di TPA. Sehingga perlu dievaluasi lagi agar nantinya dengan adanya rapat guru para peserta didik lebih bisa dikondisikan lagi.<sup>38</sup>

Dengan adanya proses evaluasi yang dilakukan menurut peneliti dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwasannya, dengan adanya evaluasi yang dilakukan pada metode tilawati. Peneliti mengatakan dari hasil pengamatan dan juga berbagai penelitian yang dilakukan cukup banyak memberikan bukti bahwasannya proses terjadinya evaluasi itu ketika setelah selesai PTS yang mana pelaksanaan evaluasi tersebut biasanya dilakukan pada malam hari, namun karena banyak kendala ari para guru sehingga waktu evaluasi diganti menjadi sore hari setelah selesai proses pembelajaran metode

---

<sup>37</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 09/W/22-02/2023, dan 10/W/22-02/2023.

<sup>38</sup> Lihat transkrip wawancara nomer 11/W/22-02/2023, 12/W/22-02/2023, dan 13/W/22-02/2023.

tilawati. Sedangkan aspek yang dievaluasi terkait dengan kelayakan kenaikan kelas para peserta didik mulai dari tilawati terendah hingga tertinggi. Selain itu juga evaluasi membahas mengenai kendala yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yang nantinya akan dicarikan solusi bersama. Evaluasi ini dilakukan agar nantinya pendidikan TPA bisa lebih baik lagi dari masa kemasa. Selain itu setelah selesainya evaluasi para guru memberikan hasil evaluasi mereka kepada para wali santri di grup whatsapp baik itu mengenai kenaikan jilid maupun informasi yang lain.<sup>39</sup>

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan pada pemaparan data diatas maka peneliti mengintegrasikan dengan teori yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran al-Qur'an metode tilawati meliputi proses pembelajaran, dampak penerapan, dan evaluasi.

#### **1. Implementasi Dampak Metode Tilawati Terhadap Proses Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo.**

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan sarana serta fasilitas pendidikan sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Berdasarkan dari temuan data yang telah dipaparkan bahwasannya proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode tilawati di TPA Ali Adam memiliki kualitas guru yang cukup baik, yang dibuktikan dengan adanya pelatihan dan workshop sebelum bisa

---

<sup>39</sup> Lihat transkrip observasi nomer 01/O/4-02/2023

menjadi guru di TPA Ali Adam, sehingga diharapkan nantinya bisa meningkatkan kualitas membaca para peserta didik di sana. Berikut ini merupakan rangkaian dalam proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati dengan menentukan beberapa tahapan dalam hal peningkatan kualitas guru untuk meningkatkan kualitas baca para peserta didik.

Sedangkan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati telah ditetapkan yang nantinya ketetapan ini diharapkan dapat membuat pembelajaran metode tilawati menjadi lebih baik lagi serta proses pembelajarannya berjalan dengan baik yang sesuai dengan ketentuan metode tilawati.

Bisa kita ketahui bahwasannya menyekolahkan anak adalah kewajiban bagi orang tua dan bila tidak dilaksanakan akan mendapatkan sanksi atau hukuman. maka dengan hal ini diharapkan nantinya para orang tua sadar dan menyekolahkan anaknya untuk belajar al-Qur'an salah satunya dengan belajar metode tilawati.<sup>40</sup>

Selain itu tidak bisa dipungkiri bahwasannya pendidikan al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting bagi kita semua. Untuk meningkatkan suatu kemampuan para peserta didik disuatu pendidikan

---

<sup>40</sup> Umar Sidiq, *Kebijakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun 183*, no. 1 (2019): 183–96.

al-Qur'an di Ali Adam.<sup>41</sup> Maka guru harus meningkatkan kualitas dirinya Dengan keikutsertaan guru mengikuti pelatihan, karena hal ini akan meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran menjadi lebih baik, karena dengan adanya pelatihan-pelatihan atau workshop diharapkan dapat mengajar peserta didik menjadi lebih baik lagi dan juga dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar dikelas nantinya.

Target dalam peningkatan kualitas pembelajaran di TPA Ali Adam coper sangat ditekankan sehingga kualitas guru semakin baik dari waktu ke waktu yang dibuktikan dengan kualitas kelancaran membaca siswa di TPA Ali Adam coper semakin baik dari waktu ke waktu. Dalam pengkondisian kelas tentunya para guru juga memiliki strategi masing masing dalam menangani tingkah para peserta didik di kelas sehingga nantinya para peserta didik lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran metode tilawati.

Selain itu para guru juga harus mengalokasikan waktunya dengan sebaik mungkin agar nantinya berdampak pada kualitas kelancaran membaca peserta didik. Bisa kita ketahui bahwasannya metode tilawati memiliki target dalam penuntasan materi dasar tilawati satu sampai dengan tilawati enam dilaksanakan dalam kurun waktu 18 bulan dengan ketentuan 5 kali pertemuan dalam satu minggu dengan ketentuan waktu kurang lebih 75 menit dalam setiap pertemuan. Pada kurun waktu ini guru harus mengajar

---

<sup>41</sup> Tsania Candra Kirana and Zamzam Mustofa, *Qiroati Method in TPQ Darussalam , Tebuwung Village , Dukun , Gresik*” 3 (2022): 268–74.



dengan semaksimal mungkin agar nantinya berdampak baik terhadap kualitas kelancaran membaca para peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan sarana serta fasilitas pendidikan sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Sedangkan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati ini mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan 5 kali tatap muka dalam seminggu dan 75 menit setiap tatap muka.<sup>42</sup>

Selain itu metode tilawati memiliki tehnik klasikal yang digunakan dalam pengembangan kemampuan santri. Untuk tehnik klasikal dalam metode tilawati ada tiga, namun tiga tehnik tersebut tidak digunakan semua pada saat praktek klasikal, namun seperti yang sudah di jelaskan pada paparan data diatas bahawa tehnik ini disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri. Selain itu kelengkapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran metode tilawati media dan sarana dalam proses pembelajaran juga harus diperhatikan karena hal ini akan mempengaruhi para peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Dalam metode pembelajaran diprogramkan untuk selalu memotivasi para peserta didik agar semangat dalam belajar, dan dengan adanya meotde

---

<sup>42</sup> *Ibid* 15

tilawati diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yakni menjadikan para peserta didik menjadi lebih baik lagi. Serta bisa mengantarkan para peserta didik menjadi siswa yang sholih dan sholihah.<sup>43</sup>

Dengan adanya pembelajaran metode tilawati ini maka seorang guru harus bisa selalu aktif dalam berkomunikasi dan juga bertukar pikiran kepada guru yang lainnya agar nantinya dalam proses pembelajaran bisa selalu meningkatkan kualitas dalam setiap proses pembelajarannya. Dalam pengelolaan pembelajaran seorang guru harus tetap bepegang teguh pada prinsip-prinsip pada pembelajaran agar nantinya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Komunikasi antar guru sangat penting dilakukan dimana dengan adanya komunikasi mereka bisa bertukar strategi dalam hal peningkatan kualitas para peserta didik, karena adanya komunikasi antar guru diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak didik masing-masing tiap kelas. Sehingga nantinya ketika akan mengajar guru bisa melakukan pembelajaran dengan lebih baik lagi yang membuat para peserta didik mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Selain komunikasi antar guru komunikasi antara siswa dan guru juga sangat berperan penting dalam hal peningkatan kualitas membaca para

---

<sup>43</sup> Abdul Halik, Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam, Vol I, no. 1 (2012): 45–57.

peserta didik, dimana dengan adanya komunikasi antara siswa dan guru dapat meningkatkan semangat peserta didik, dan mereka beranggapan bahwa guru mereka sayang kepada mereka, dan hal inilah yang membuat para peserta didik menjadi lebih baik lagi dan terus semangat dalam proses belajar TPA metode tilawati. Proses ini selain dapat meningkatkan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran dikelas juga dapat meningkatkan kualitas kelancaran membaca al-Qur'an para peserta didik yang sesuai dengan bacaan tajwidnya.

Berdasarkan data diatas menurut pendapat dari jurnal Kanatul Hasanah disni ada pendapat dari bu luluk bahwasannya metode tilawati ini merupakan metode yang asik dan juga menyenangkan yang bisa membuat para peserta didik untuk dapat mengaji dengan lagu yang seirama dan senada dengan lagu metode tilawati yakni lagu Rost. Hal ini akan membuat para peserta didik tidak akan mudah menirukan apa yang telah diajarkan oleg gurunya dalam proses pembelajaran. Jadi dengan adanya metode diharapkan dapat memudahkan para peserta didik untuk memahami apa yang telah disampaikan oleh seorang guru melalui pembiasaan melalui metode klasikal dan baca simak.<sup>44</sup>

Selain itu Keberhasilan dalam membaca al-Qur'an para peserta didik bisa dibuktikan dengan cara membaca para peserta didik ketika sudah lulus,

---

<sup>44</sup> Kanatul Hasanah, *Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an, Bidayatuna* 1, no. 1 (2018): 1–12”

kualitas baca simaknya sangat baik. Kemahiran ini bisa terus lebih baik jika pendidikan terus mendapatkan pengawasan yang lebih baik lagi terlebih lagi para guru-guru disana selalu menumpuk sikap disiplin yang baik kepada para peserta didik, yang mana mereka dilatih untuk patuh dan selalu taat kepada aturan yang telah ditetapkan di Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo.<sup>45</sup>

Hasil dari pemaparan data dan kajian teori bahwasannya proses pembelajaran metode tilawati di Ali Adam Coper berlangsung dengan baik. Yang dibuktikan dengan kualitas pengajaran guru di kelas yang bisa membuat para peserta didik menjadi lebih aktif dan cukup bisa dikondisikan dari sebelumnya, tidak hanya aktif namun para peserta didik juga mengikuti proses pembelajaran dengan senang. Selain itu yang membuat para peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dari awal, inti, hingga akhir, yakni dikarenakan kedekatan seorang guru kepada siswa yang luar biasa ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun dengan waktu 75 menit juga guru harus bisa memaksimalkan pembelajaran dengan maksimal mungkin, sehingga bisa mencetak para peserta didik menjadi orang yang memiliki kualitas yang baik dalam hal kelancaran membaca al-Qur'an. Namun dalam pembelajaran yang baik metode tilawati memiliki penataan tempat duduk melingkar membentuk huruf U sedangkan guru berada

---

<sup>45</sup> Junaidi Akmal 2020, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab" 19, no. 2 : 199-215, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2749>.

diposisi depan tengah sehingga memudahkan guru untuk berinteraksi dengan para peserta didik lebih mudah.

## **2. Implementasi Dampak Kualitas Guru Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Para Peserta Didik di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo.**

Berdasarkan dari temuan data yang telah dipaparkan bahwasannya dalam kegiatan pembelajaran metode tilawati pasti memiliki dampak dari penerapan pembelajaran selama melakukan proses belajar mengajar, yang mana pembelajaran di TPA Ali Adam memiliki motivasi yang baik yang dapat menumbuhkan semangat para peserta didik.

Bisa kita ketahui bahwasannya Kualitas bacaan yang baik dan juga benar yakni, ketika membaca kitab Allah berupa al-Qur'an secara baik dalam melafazkan al-Qur'an yang berdasarkan ilmu tajwidnya. Untuk mendapatkan kualitas yang baik dalam hal membaca al-Qur'an maka para santri harus mengikuti tahapan yang telah ditentukan yang mana selanjutnya ketika selesai melakukan tahapan tersebut akan diadakannya tes atau evaluasi.<sup>46</sup>

Jadi setelah melalui proses pembelajaran yang matang maka diharapkan pembelajaran di TPA Ali Adam dapat berjalan dengan lancar yang sesuai dengan rencana pembelajarn, selain itu banyak sekali manfaat yang diperoleh saat mempelajari metode tilawati diantaranya.

---

<sup>46</sup> Khalimatus Sa'diah, "Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Trtila Di TPQ Sabilun Najah Ambiroto Taman Sidoarjo."

Manfaat bagi diri sendiri, jadi belajar al-Qur'an metode tilawati ini sangat luar biasa bagi diri kita, dengan kita belajar metode tilawati kita bisa mengetahui kalam Allah yang sangat luar biasa indahnyanya. Kita bisa belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan hukum tajwid, dengan kita belajar tilawati kita dapat meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an.

Dengan adanya pembelajaran metode tilawati diharapkan para peserta didik lebih cinta lagi dalam proses belajar membaca al-Qur'an. Selain itu dengan adanya metode tilawati diharapkan dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih bisa meningkatkan kualitas bacaannya yang diajarkan oleh guru dengan memperhatikan kualitas bacaan dari para peserta didik. Baik itu kualitas makhorijul khuruf, sifat khuruf yang nantinya diharapkan akan memiliki kualitas yang baik dalam proses belajar metode tilawati yang memperhatikan kualitas kelancaran membaca al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwidnya dari para peserta didik, selain itu para guru di TPA Ali Adam juga membuat suasana kelas menjadi nyaman dan menyenangkan sehingga para peserta didik akan merasa dirinya senang ketika belajar al-Qur'an dikarenakan dalam proses pembelajaran seorang guru mengajarkannya dengan penuh kesabaran dan juga seringnya memotivasi para peserta didik sehingga para peserta didik lebih enjoy dan senang ketika belajar metode tilawati yang dibuktikan dengan minat keikutsertaan para peserta didik dalam proses belajar mengajar di TPA Ali Adam dan juga keaktifan para peserta didik di kelas.

Di dalam kitab karangan Jahiriansyah, mengatakan bahwasannya peranan kepala madrasah sebagai pendidik harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya.<sup>47</sup>

Untuk meningkatkan kualitas para peserta didik maka peranan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an metode tilawati merupakan hal yang sangat mulia sekali, hal ini bisa dikatakan karena al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran yang sejatinya sangat penting diberikan kepada anak-anak sejak sedini mungkin. Hal ini dikarenakan pendidikan al-Qur'an sangat berpengaruh pada kehidupan selanjutnya dan juga sebagai pegangan hidup agar dapat mendapatkan petunjuk yang benar dari Allah Swt.<sup>48</sup>

Untuk memperoleh hasil yang maksimal nantinya maka dalam kegiatan pembelajaran metode tilawati ini memiliki target kualitas dalam pengajarannya yang telah ditetapkan, seperti target dalam mengajarkan para peserta didik untuk tartil dalam membaca al-Qur'an setelah mereka khatam al-Qur'an 30 jus nantinya, dan diharapkan para peserta didik juga mampu membaca al-Qur'an dengan tartil yang memperhatikan fasohahnya dan juga menguasai secara praktek *Al Waqfu wal ibtida'nya, Muro'atul huruf Wal*

---

<sup>47</sup> Umar Sidiq and Khoirussalim, *Kepemimpinan Pendidikan*, ed. Ju'subaidi (CV. Nata Karya, 2021)

<sup>48</sup> Rahmat Rifai Lubis, "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara," *Kuttab* 4, no. 2 (2020)

*harokatnya, Muro'atul kalimat Wal Ayat.*<sup>49</sup> Selain itu para peserta didik juga harus bisa membaca al-Qur'an dengan kualitas yang baik sesuai dengan tajwidnya yang meliputi *makharijul khurufnya, sifatul khurufnya, Ahkamul hurufnya*. Tidak hanya hal ini saja namun para peserta didik juga harus bisa menguasai secara teori maupun praktek dari ghorib dan musykilat. Dan juga bisa menguasai suara dan lagu dalam teknik membaca al-Qur'an di metode tilawati, maksudnya yakni ketika membaca al-Qur'an para peserta didik lantang dalam membaca dan juga dapat menguasai lagu rosti tiga nada.

Belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar juga akan memberikan dampak yang luar biasa pada diri kita nantinya selain mendapatkan pahala yang sangat luar biasa membaca al-Qur'an juga dapat meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Swt. dengan kita belajar membaca Al-Qur'an diharapkan bisa mendoakan kedua orang tua kita pada hari nanti. Maka pahala yang berlipat ganda bagi para guru yang mengajar al-Qur'an pahalanya tidak hanya pada diri sendiri tetapi para guru akan mendapatkan pahala yang mengalir ketika anak didiknya membaca al-Qur'an.

Selain itu metode tilawati di Ali Adam Coper ini juga bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dengan adanya pendidikan al-Qur'an metode tilawati para warga menjadi tidak buta huruf lagi dan mereka sangat antusias dalam proses terjadinya pembelajaran disana yang dibuktikan dengan selalu

---

<sup>49</sup> *Ibid 10-11*



ikut serta adanya acara apapun di TPA, ikut serta dalam pembangunan gedung di TPA, bahkan merekapun rela ikut serta meluangkan waktunya untuk membantu memasak ketika adanya pengajian besar di TPA Ali Adam Coper, para penduduk disana sangat antusias dengan adanya TPA disana yang dibuktikan dengan adanya TPA dewasa disana jadi bisa dikatakan bahwasannya pendidikan TPA di Coper ini sangat membantu orang yang buta huruf menjadi orang yang memiliki kualitas yang baik dalam kelancaran membaca kitab suci al-Qur'an.

Dampak yang diberikan TPA pada lingkungan sekitar menurut hasil dari wawancara kepala Madrasah menurut Ustadz Lutfi Najamul Fikri, M.Pd., beliau memaparkan bahwa dengan adanya TPA di Ali Adam Coper masyarakat disini lebih dekat dengan al-Qur'an dan menjadikan desa coper menjadi desa yang cinta dengan kitab Allah yakni al-Qur'an. Dalam proses terjadinya pembelajaran tentu tidak luput dari kualitas guru yang luar biasa dalam mengajar metode tilawati, karena tanpa guru yang berkualitas dan juga tangguh tidak akan bisa maksimal pembelajaran di Ali Adam ini. Dengan adanya guru yang berkualitas dapat mencetak para peserta didik yang berkualitas dalam kelancaran membaca mereka. Sehingga para guru bisa mengantarkan mereka pada tahap kelulusan TPA dengan hasil yang maksimal yang sesuai dengan apa yang diinginkan guru. Yakni menjadikan para peserta didik menjadi cinta al-Qur'an dan juga dapat membaca al-Qur'an dengan lancar baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Selain itu dengan banyaknya antusias di TPA daerah Coper ini membuktikan bahwasannya kegiatan belajar mengajar ini sangat didukung penuh oleh masyarakat coper yang selalu mengikut sertakan dirinya dalam berbagai acara yang ada di TPA. Selain itu para warga juga rutin membersihkan TPA dengan suka rela, karena mereka menganggap bahwasannya pendidikan al-Qur'an di Ali Adam ini sangat bermanfaat bagu nusa dan bangsa. Dan juga memberantas kebodohan para peserta didik juag pada lingkungan sekitar.

Menurut Junaidi Akmal Keberhasilan dalam membaca al-Qur'an. Bisa dibuktikan dengan cara membaca para peserta didik ketika sudah lulus kualitas baca simaknya sangat baik. Kemahiran ini bisa terus lebih baik jika pendidikan ini terus mendapatkan pengawasan yang lebih baik lagi.<sup>50</sup> Namun menurut jurnal Abdul Waris Albar mengatakan bahwasannya pembiasaan dan latihan membaca al-Qur'an yng rutin merupakan hal yang penting bagi para peserta didik yang mana dalam mengajarkan al-Qur'an harus dengan penuh kesabaran dalam melafalkan setiap bacaan-bacan yang ada di dalam kitab suci al-Qur'an yang berdasarkan dengan ilmu tajwidnya.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil pengambilan data dan juga pengambilan teori bahwasannya untuk meningkatkan kualitas kelancaran membaca al-Qur'an harus melewati proses yang cukup sulit. Hal ini bisa dikatakan bahwasannya

---

<sup>50</sup> Junaidi Akmal, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab", no. 2 (2020) : 199–215.

<sup>51</sup> Abdul Waris Albar, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Santri Ra. Al-Mujtama' Plakpak Penantenan Pamekasan" 6, no. 1 (2022): 63–75.

ketika akan mencetak peserta didik yang berkualitas dalam bacaan al-Qur'annya, baik itu kualitas dari makhorijul khurufnya maupun sifatul khurufnya yang mana bacaan dari para peserta didik tersebut harus sesuai dengan bacaan tajwidnya. Hal ini merupakan tugas dari seorang guru untuk bisa memiliki kualitas yang baik dalam membaca al-Qur'an sebelum mengajarkannya kepada para peserta didik, hal ini dibuktikan dengan kemahiran seorang guru dalam pembelajaran metode tilawati, maka hal ini cukup disa dikatakan bahwasannya pendidikan di Ali Adam cukup dikatakan memiliki guru yang berkualitas, semua argument diatas bisa dibuktikan bahwasannya sebelum guru mengajar metode tilawati di TPA Ali Adam Coper, seorang guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan dan juga workshop, setelah mengikuti persyaratan tersebut, barulah seorang guru bisa menjadi guru di Ali Adam coper. Maka hal ini lah yang membuat seorang guru di TPA Ali Adam bisa dikatakan berkualitas. Dan dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh para peserta didik selama dua tahun terakhir.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Metode Tilawati di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo**

Evaluasi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang dialami. Berdasarkan dari temuan data yang telah dipaparkan bahwasannya terlaksananya evaluasi di TPA Ali Adam coper setiap enam bulan sekali yang ditandai dengan adanya PTS atau

ujian kenaikan kelas, setelah terjadinya ujian para guru berdiskusi mengenai kendala yang dialami disaat proses belajar mengajar. Setelah adanya Tanya jawab terkait kendala para guru kemudian memberikan solusi mengenai apa yang telah dialami oleh para guru. Sedangkan para peserta didik menanti hasil evaluasi dari para guru karena evaluasi yang diadakan oleh guru tersebut yakni evaluasi mengenai kenaikan kelas. Selain itu Mascita berpendapat tentang penilaian bahwasannya pengertian evaluasi sebenarnya adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.<sup>52</sup>

Mengenai aspek apa saja yang akan di evaluasi dari data yang telah diperoleh bahwasannya evaluasi terjadi pada tiap 6 bulan sekali setelah PTS yang disana membahas mengenai kendala yang terjadi baik itu individu maupun proses pembelajarannya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dari para peserta didik maupun untuk TPA.

Selain itu evaluasi ini juga membahas mengenai materi pembelajaran mulai dari fashohah, tajwidnya. Ghorib dan musykilat beserta suara dan irama yang ditentukan pada proses pembelajaran di TPA Ali Adam Coper jetis Ponorogo. Selain itu evaluasi juga membahas mengenai kendala yang sedang terjadi dan juga membahas mengenai siapa saja para peserta didik yang layak untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi atau belum bisa naik ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan ada aspek-aspek yang belum terpenuhi

---

<sup>52</sup> Alaika M. Bagus Kurnia PS, “Evaluasi Pembelajaran Tartil Al-Qur’an Dalam Teori Tadarruj Dan TIKRAR Ibnu Khaldun (Studi Analisis Pada Metode Bil Qolam Di SMP Khadijah Surabaya)” 7, no. 1 (2021): 44–57.

dalam kualitas belajar al-Qur'an metode tilawati, jadi disana nantinya guru akan memberikan alasan mengapa para peserta didik naik kelas dan juga tidak. Selain itu guru juga mencari solusi atas apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Yang nantinya diharapkan akan membuat pembelajaran semakin berkualitas dari masa kemasa.

Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas membaca para peserta didik dan juga meningkatkan kualitas TPA kedepannya yang akan mencetak para peserta didik menjadi seseorang yang cinta al-Qur'an. Maka hal ini sangat membutuhkan guru yang memiliki skill yang baik yang ketika terjadinya proses belajar mengajar bisa diterima para peserta didik dengan baik. Ketika adanya evaluasi para guru juga menyusun strategi pembelajaran yang asik dan menarik yang bisa menarik perhatian para peserta didik dalam proses belajar al-Qur'an. Dengan strategi pembelajaran yang baik diharapkan kedepannya para peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan juga bisa memiliki kualitas yang baik dalam hal kelancaran membaca al-Qur'an melalui metode tilawati. Namun dalam setiap pendidikan al-Qur'an pasti mereka memiliki kekurangan dalam proses belajar mengajar, namun kekurangan inilah yang akan menjadikan evaluasi

bagi instansi pendidikan untuk terus meningkatkan proses pembelajaran al-Qur'an yang lebih baik lagi.<sup>53</sup>

Selain dalam proses pembelajaran di TPA Ali Adam para peserta didik sangat senang terhadap cara mengajar guru di Ali Adam Coper dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih para peserta didik di sana pada tahun ini. Menurut para peserta didik kualitas guru dalam mengajar pun sangat sabar dan juga baik. Memiliki tutur kata yang baik meskipun kadang apa yang dilakukan siswa membuat hati guru kurang mengenakan tapi guru di Ali Adam mendoakan para peserta didik agar menjadi orang yang lebih baik lagi dan juga memiliki kualitas yang baik dalam hal membaca al-Qur'an.

Sedangkan menurut Menurut Fadli Rasam, Dalam dunia pendidikan evaluasi merupakan point yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas yang dimiliki guru terhadap siswa yang akan diajarnya, maka hal ini sangat penting sekali bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dengan harapan agar guru bisa menguasai materi dengan sangat lihay dan juga akan berdampak pada kualitas para peserta didik, seain itu guru juga harus melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar yang mana evaluasi tersebut akan membatu pembelajaran menjadi lebih baik lagi dari masa-kemasa. Evaluasi merupakan hal yang sangat

---

<sup>53</sup> Nofiatun Ariska, "Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat 27," (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2018), 27.

penting karena tidak cukup hanya dengan adanya perencanaan pembelajaran, dan tanpa adanya evaluasi pendidikan akan ketinggalan zaman. Dengan adanya evaluasi kita bisa memperbaiki masalah yang ada didalam pendidikan dari masa kemasa.<sup>54</sup>

Penerapan evaluasi atau munakosah dilakukan oleh suatu lembaga secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien. Untuk macam-macam dari evaluasi dalam metode tilawati yakni adanya pre test yang mana kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka menjajai kemampuan para peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk penelompokan kelas, sedangkan evaluasi harian dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan persiapan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama-sama dalam satu kelas, untuk evaluasi kenaikan jilid juga dilakukan secara priodik oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid pada metode tilawati.<sup>55</sup>

Bisa kitaketahui bahwasannya dalam suatu evaluasi harus memiliki rencana yang baik untuk kedepannya agar proses pembelajaran lebih baik lagi dari sebelumnya dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan juga efisien. Dan manfaat dari adanya evaluasi yakni ada 4 :

- a. Bagi santri

---

<sup>54</sup> Rasam, Sari, and Karlina, "Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan."

<sup>55</sup> *Ibid* 26-27

Menumbuhkan sikap percaya diri dan juga dapat memberikan motivasi peningkatan dalam prestasi

b. Bagi guru

Untuk mengukur suatu keberhasilan proses belajar mengajar serta memperbaiki kekurangan guru dalam proses pembelajaran, memperoleh bahan masukan untuk pengisian hasil belajar para peserta didik. Selain itu evaluasi juga dapat mengetahui tingkat dari pengetahuan para peserta didik.

c. Bagi lembaga

Memberikan masukan untuk perbaikan dan meningkatkan kualitas program TPA dan juga meningkatkan kualitas guru. Selain itu juga dapat memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan.

d. Bagi orang tua

Memberikan info terkait dengan prestasi belajar para peserta didik ke wali santri dan memberikan feedback yang nantinya diharapkan agar para wali santri semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan di TPA Ali Adam Coper.<sup>56</sup>

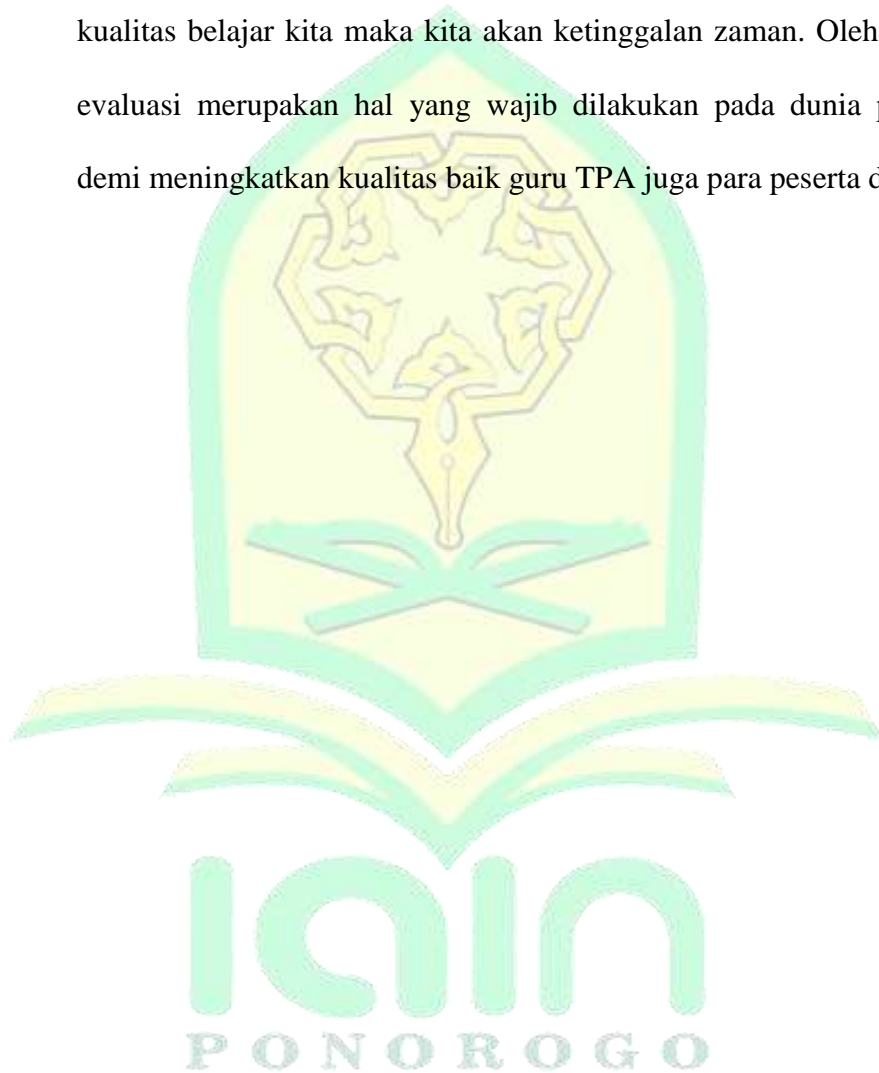
Berdasarkan hasil pengambilan data dan juga pengambilan teori bahwasannya evaluasi merupakan point yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya evaluasi dapat memperbaiki hal-hal

---

<sup>56</sup> *Ibid* 24



yang tidak diinginkan saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana mungkin ada kendala yang kurang baik saat terjadinya proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi dari masa kemasa. Bisa kita ketahui bahwasannya pada zaman sekarang ini jika kita tidak meningkatkan kualitas belajar kita maka kita akan ketinggalan zaman. Oleh karena itu evaluasi merupakan hal yang wajib dilakukan pada dunia pendidikan demi meningkatkan kualitas baik guru TPA juga para peserta didik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di TPA Ali Adam Coper, terkait implementasi metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yakni sebagai berikut:

1. Pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati di Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo. Dilakukan dengan melakukan tatap muka selama 75 menit dengan 5 kali tatap muka yang diawali dengan doa' pembuka, peraga tilawati, buku tilawati, materi penunjang dan terakhir doa' penutup. Proses pembelajaran ini berlangsung dengan baik yang dibuktikan dengan antusiasnya para peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an.
2. Dampak Kualitas Guru Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Para Peserta Didik di TPA Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo Memiliki dampak yang baik bagi para peserta didik disana, tidak terkecuali juga terhadap lingkungan di Ali Adam Coper. yang semangat dalam kegiatan keislaman di Ali Adam coper, selain itu dampak yang terjadi pada guru terhadap pembelajaran metode tilawati yakni menambah semangat para guru serta meningkatkan kualitas mengajarnya untuk pembelajaran selanjutnya, selain itu dampak yang terjadi dengan adanya pembelajaran metode tilawati bagi para peserta didik yakni, mereka bisa memiliki kualitas bacaan yang baik dengan dibuktikannya kelancaran membaca al-Qur'an para peserta didik yang memiliki kualitas yang baik dalam kelancaran membaca yang sesuai dengan bacaan tajwidnya, baik fasohnya maupun ketartilannya.
3. Evaluasi pembelajaran metode tilawati di Madrasah Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo. Dari pemaparan data diatas bisa kita ketahui bahwasannya pendidikan di Ali Adam coper mengadakan evaluasi setiap 6 bulan sekali setelah selesai adanya PTS. Selain itu evaluasi ini juga membahas mengenai proses belajar mengajar selama ini, serta untuk mengevaluasi kenaikan kelas tilawati bagi para peserta didik. Dengan adanya evaluasi di TPA Ali Adam coper diharapkan dapat meningkatkan kualitas yang baik untuk TPA guru maupun para peserta didik untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

#### **B. Saran**

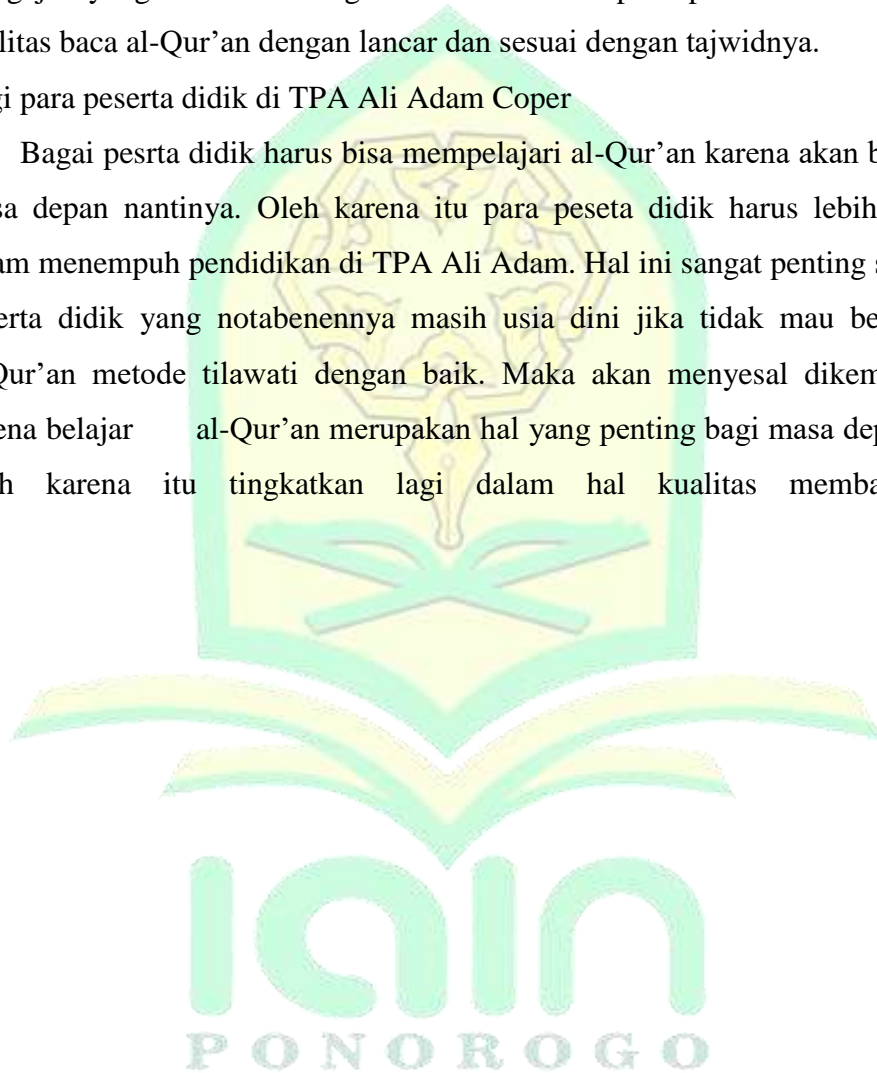
Adapun beberapa saran yang bisa diberikan kepada pihak-pihak terkait yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi pendidik di TPA Ali Adam Coper

Dalam memberikan materi saat mengajar metode tilawati memang membutuhkan skil yang cukup baik apalagi bisa dikatakan para pesera didiknya kebanyakan masih anak sekolah SD/MI, selain itu para guru harus memiliki kesabaran dan keuletan dalam proses belajar metode tilawati, karena setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan masing-masing sehingga untuk para guru harus tetap semangat dalam meningkatkan keilmuannya agar nantinya dapat diajarkan kepada para peserta didik dengan kualitas mengajar yang lebih baik lagi untuk mencetak para peserta didik yang memiliki kualitas baca al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan tajwidnya.

### 2. Bagi para peserta didik di TPA Ali Adam Coper

Bagai pesrta didik harus bisa mempelajari al-Qur'an karena akan bermanfaat bagi masa depan nantinya. Oleh karena itu para peseta didik harus lebih semangat lagi dalam menempuh pendidikan di TPA Ali Adam. Hal ini sangat penting sekali bagi para peserta didik yang notabenennya masih usia dini jika tidak mau belajar membaca al-Qur'an metode tilawati dengan baik. Maka akan menyesal dikemudian harinya, karena belajar al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi masa depan kita semua. Oleh karena itu tingkatkan lagi dalam hal kualitas membaca al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Pesantren Alqur'an Nurul Falah Surabaya, 2010.
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadrah Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (2019): 83.
- Akmal, Junaidi. "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab" 2020, no. 2 : 199–215. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2749>.
- Albar, Abdul Waris. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Santri Ra. Al-Mujtama' Plakpak Penantenan Pamekasan" 6, no. 1 (2022): 63–75.
- Amalia, Ainna. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 1, no. 2 (2015): 295–308
- Antariani, Kadek Mei, I Ketut Gading, and Putu Aditya Antara. "Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 3 (2021): 467. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>.
- Ariska, Nofiatun. "Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat 27," (*Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2018*), 27., 2018.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. *Evaluasi Pembajalaran*. Ciptapustaka Media, 2014.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, *Shahih Bukhari Muslim*, terj. Muhammad Ahsan bin Usman, ed. Abu Firly Bassam Taqiy (Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2017).
- Barni, Mahyuddin. "Pendidikan Dalam Perspektif Alquran(Mifith). (Yogyakarta: Pustaka Prisma Grafika,2011).

- Bupu, L, and S Halidjah. “Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Latihan Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 06 Anjongan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2013).
- Drajat, Amroni. *Ulumul Qur'an pengantar ilmu-ilmu al-Qur'an*. (Depok : Kencana, 2017).
- Erni, Raima. *Peran Wali Kelas Dalam Memantau Muroja'ah Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Smpit As-Salam Ambon*, “Volume 1 Edisi 1” 1, no. 1 (n.d.): 31–45.
- Fadilah, Norhajati, Nurul Wahdah, Cecep Zakarias, and El Bilad. “Perbandingan Kemampuan Membaca Alquran Metode Tilawati Dengan Metode Al Barqy Jenjang TPQ Di Palangka Raya,” 2022, 79–89
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2008): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fajar Nurdiansyah, Henhen Siti Rugoyah. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 153–71.
- Fariandi, Khoirul, *Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatann Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur*. Skripsi 2020
- Fhauziah, Herdiyanti. *Pembelajaran, AL-Qur'an, and Fakultas Ilmu*. “( Studi Kasus Di SDIT Almaka Kalideres) Tesis Disusun :,” 2019.
- Halik , Abdul, *Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam* (Jurnal Al-Ibrah), Vol I, no. 1 (2012): 45–57 Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi*, n.d.
- Hasan, abdurrohim. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Pesantren Alqur'an Nurul Falah Surabaya, 2010.

- Hasanah, Kanatul. “Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an.” *Bidayatuna* 1, no. 1 (2018): 1–12.
- Ikhsani, Tiara. “Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Tilawati (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Ettihad Pager Bungkal Ponorogo).” *Skripsi*, 2019, 19.
- Khalimatus Sa’diah. “Kualitas Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Trtila Di TPQ Sabilun Najah Ambiroto Taman Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* volume 02 (2013): 268–86.
- Khunaifi, A’an Yusuf, and Muhamad Hasan Sadili. “Penguatan Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Quran Melalui Training Metode Baca Tulis Dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Bagi Pengajar Dan Santri.” *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i1.5>.
- Kirana, Tsania Candra, and Zamzam Mustofa. “Qiroati Method in TPQ Darussalam , Tebuwung Village , Dukun , Gresik” 3 (2022): 268–74.
- L, Idrus. “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 9, No. 2,9 (2019) hal: 92
- Liana, Putri, and Sahri. “Taman Pendidikan Al-Qur’an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot.” *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2 (2020): 164–81.
- Lubis, Rahmat Rifai, Nana Mahrani, Darwis Margolang, and Muhammad Shaleh Assingily. “Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara.” *Kuttub* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>.
- M. Bagus Kurnia PS, Alaika. “Evaluasi Pembelajaran Tartil Al-Qur’an Dalam Teori Tadarruj Dan Tikrar Ibnu Khaldun (Studi Analisis Pada Metode Bil Qolam Di SMP Khadijah Surabaya)” 7, no. 1 (2021): 44–57.
- Mahdali, Fitriyah. “Analisis Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” 2020, 143–68.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi*, n.d.
- Noor, Laila Nuzulul Fitria, and Kharisul Wathoni. “Peran Pengawas Pendidikan

- Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.* MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 01 (2020): 1–24. <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i01.2185>.
- Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.” *Jurnal Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 121–28.
- Pasciana, Rostiena, Sifak Nur Adlam Yusidha, , Andi Reksa Dzunurain Walyasa, Citra Rahmayanti, Wyno Nicky Laxmi, and Ieke Sartika Iriany. “Peningkatan Kualitas Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Melalui Studi Club.” *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 142–56. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.4078>.
- Pratiwi, Dania Gema “Pengelolaan Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Metode Tilawati Di Madrasah Diniyah Ali Adam Coper, Jetis, Ponorogo” Skripsi 2022
- Rahmad, Pupu Saeful. *Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif. Jurnal Penelitian Kualitatif*. 5(9), 2009:2
- Rasam, Fadli, Ani Interdiana Candra Sari, and Elin Karlina. “Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan.” *Research and Development Journal of Education* 6, no. 1 (2019): 41. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i1.4371>.
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif, "Alhadrah Jurnal Ilmu Dakwah"* 17 (2019): 83.
- Sidiq, Umar, and Khoirussalim. *Kepemimpinan Pendidikan*. Edited by Ju'subaidi. CV. Nata Karya, 2021.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. *Metode Peneleitian Kualitataf Di Bidang Pendidikan*. Edited by M.Ag Dr. Anwar Mujahidin. CV. Nata Karya, 2019.
- Sidiq, Umar. “Kebijakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun 183,” no. 1 (2019): 183–96.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta 2020) 2-47.

Suryana, Dadan. *“Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam.* (Bandung: Media Transformasi Pengetahuan, 2013), 1-3.

Susanti, Sani. *“Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Nonformal Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia.”* *Jurnal Handayani* 1, no. 2 (2014): 9–19.

